

1372/PMI-D/SD-SI/2013

**UPAYA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP)
BULUHCINA MANDIRI DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BULUHCINA
KECAMATAN SIAKHULU KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

S, Kom.i



Oleh
Muhammad Saner
10841004438

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIEF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013**

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah dalam pembangunan yang ditandai oleh pengangguran dan keterbelakangan kemudian menjadi ketimpangan sosial. Salah satu Penanggulangan kemiskinan yang dilakukan Pemerintah dalam hal ini pemerintah Provinsi Riau adalah melalui Usaha Ekonomi Desa (UED-SP) yang sesuai dengan agenda utama pembangunan nasional bagaimana tertuang dalam Program Pembangunan Nasional (Propenas) serta keputusan Gubernur Riau Nomor 592/IX/2004, tertuang dalam pembentukan komite penaggulangan kemiskinan di Provinsi Riau.

UED-SP Merupakan singkatan dari usaha ekonomi desa simpan pinjam yaitu lembaga perdesaan yang bergerak dibidang keuangan untuk menunjang dan meningkatkan usaha ekonomi produkif desa yang bersangkutan. Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana upaya yang dilakukan oleh UED-SP Buluhcina Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan factor penghambat UED-SP dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Buluhcina Kabupaten Kampar. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui upaya UED-SP Buluhcina Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan Faktor penghambat UED-SP dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan tehnik: wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan Diskriptif kualitatif dengan persentase artinya setelah data dikumpulkan, selanjutnya data tersebut diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Selanjutnya melakukan analisa dan skripsikan dengan menjelaskan hasil Upaya UED-SP Buluhcina Mandiri dalam ingkatkan ekonomi masyarakat . Data kualitatif digambarkan dengan penjelasan kata-kata data kuantitatif dipersentasekan kemudian ditafsirkan dalam bentuk kalimat. Upaya UED-SP Buluhcina Mandiri dalam meningkatkan masyarakat di desa Buluhcina kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar adalah suatu usaha atau langkah yang dilakukan oleh UED-SP dalam peningkan ekonomi masyarakat melalui pemberian Modal pinjaman dalam bentuk uang kepada pemamfaat guna untuk memperbaiki pendapatan masyaraka, Meningkatkan dorongan berusaha bagi

anggota masyarakat yang berpenghasilan rendah agar dapat secara mandiri mengentaskan masyarakat dari kemiskinan, Meningkatkan kebiasaan gemar menabung masyarakat, Ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota UED-SP Buluhcina Mandiri dalam kaftan kegiatan usahanya memberikan motivasi kepada pemfaat/anggota agar selalu ikut dalam program UED-SP, Memperluas kegiatan usaha was-varakat dibidang ekonomi Dengan upaya yang dillakukan oleh UED-SP Buluhcina mandiri maka berdampak baik Bagi masyarakat artinya UED-SP telah memberikan perubahan terhadap ekonomi masyarakat dan diterima dengan baik oleh masyarakat desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Tak lupa pula salawat beiringkan salam penulis aturkan kepada Habibullah kekasih Allah Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa cahaya penerangan bagi umat manusia. Skripsi ini berjudul " ***UPAYA USAHA DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) BULUHCINA MANDIRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BULUHCINA KECAMATAN SIAKHULU KABUPATEN TEN KAMPAR.***

Tidaklah berlebihan jika penulis menghaturkan terimakasih untuk cinta dan sayang yang sebesar-besarnya kepada: Ibunda terkasih dan tersayang "*Ummi Kalsum binti Muhammad Sudin*" dan ayah handa "*Muhammad Hasan bin Muhammad Minsan*" karena usaha dan didikan merekalah penulis menjadi seperti ini dan dapat menyelesaikan pendidikan dibangku perkuliahan, terimakasih buat ibunda dan. ayahanda. Dan tidak lupa kepada abangKu terkasih "*Muhammad Syahrully Alhasan, S.Ip*" yang telah memberikan bantuan materi dan non materi, mendukung perkuliahan sampai selesai dan memberikan semangat serta motivasi yang besar kepada penulis. Kepada sahabatKu terkasih " *Syahirah Afrilia Syifa, ST* " yang setia menemani dan memberi masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada abang dan kakak sepupuKu "*Suhardi, S.Pd, Rosniati, S.Ag, Edi Efendi, S.sos, Muhammad Rizky, dll*" yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi atau penelitian. Dan buat ayah angkatKu terkasih yang tinggal di Desa Sikijang Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi "*Muhammad Sabirin, S.Pdi*" yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian baik dari segi materi maupun tenaga dan do' a. Mungkin dalam penyelesaian skripsi ini penulis merasa sangat banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi penulisan, tata bahasa dan lain-lain sebagainya, untuk itu penulis mengucapkan permohonan maaf dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah sabar dan membantu penulis dalam memecahkan masalah sehingga skripsi ini menjadi selesai, terutamanya kepada dosen pembimbing Bapak Drs. Ginda Haharap, M.Ag dan Ibu Aslati, M.Ag yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan serta dosen mata kuliah Seminar PMI yaitu Bapak Darusman, M.Ag. Tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada Ibu Yefni, M.Si, Bapak Kodarni, S.St, M.Pd, Bapak Syahrizul, S.Sos.i, Ibu Ira Yulia, S.Si yang memberikan dorongan dan motivasi, arahan, pemahaman mengenai permasalahan yang diteliti serta menunjukkan penganalisisan terhadap data yang diperoleh oleh teman-teman sejawat yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Terlaksananya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kedsama dari berbagai pihak, baik berupa materai maupun non materai. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Adapun pihak-pihak yang membantu penulis

maksudkan adalah sebagai berikut:

1. Bapak Prof Dr. H. M. Nazir, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Amril, M.MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Drs. H. Suhaimi, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Darusman, M.Ag selaku Pembantu Dekan II Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
5. Ibu Dra. Silawati, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
6. Ibu Rosmita, M.Ag dan Ibu Aslati, M.Ag selaku Kajur dan Sekjur jurusan pengembangan masyarakat Islam
7. Semua dosen matakuliah di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang pernah mengajar penulis dari semester I sampai terakhir yang tidak disebutkan satu persatu namanya.
8. Bapak penasehat akademik (PA) Bapak Drs. H. Zasri. M. Ali, MM yang telah mengajari penulis dengan baik sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
9. Karyawan/i perpustakaan Fakultas dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau yang telah memberikan bantuan dengan mudah kepada penulis dalam mencaril literatur yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Bapak Kepala Desa Buluhcina dan Pengurus UED-SP Buluhcina Mandiri yang telah membantu saya dalam memberikan dan pengumpulan data.

11. Rekan-rekan dan teman-teman mahasiswa PMI untuk angkatan 2008

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan menyumbangkan pikirannya yang tak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga bantuannya menjadi amal ibadah untuk kita semua.

Buluhcina, 12 November

2012 Penulis

Muhammad Saner

DAFTAR ISI

	Hal
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional	8
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Penulisan	25
BAB II. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Desa Buluhcina	27
B. Gambaran Umum UED-SP.....	29
BAB III. PENYAJIAN DATA	
A. Upaya Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Mandiri dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar.....	49
B. Faktor Penghambat Upaya Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UEDSP) Mandiri dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar ..	63
BAB IV. ANALISA DATA	
A. Upaya Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Mandiri dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar	65
B. Faktor Penghambat Upaya (UED-SP) Mandiri dalam	

Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Buluhcina Kecamatan	
Siakhulu Kabupaten Kampar	71
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	Daftar Nama Suku	28
Tabel II	Sumber data UED SP Buluhcina Mandiri pada tahun 2011 ..	37
Tabel III	Produk-produk UED-SP Buluhcina Mandiri	38
Tabel IV	Pengetahuan Masyarakat Terhadap Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Buluhcina Mandiri.	54
Tabel V	Pengetahuan Tentang Program UED-SP Buluhcina Mandiri	55
Tabel VI	Pengurus Atau pegawai UED-SP Buluhcina Mandiri Memberikan Bimbingan Dan Penyuluhan Tentang Program UED-SP	55
Tabel VII	Memahami Informasi Yang Diberikan Oleh Pengurus UED-SP Buluhcina Mandiri	56
Tabel VIII	UED-SP Buluhcina Mandiri Perna Memberikan Bantuan Modal Pinjaman Kepada Pemamfaat/Nasabah	56
Tabel IX	Pinjaman Modal Dalam Bentuk Uang Yang Diberikan Oleh UED-SP Buluhcina Mandiri Dalam Mengembangkan Usaha 57	
Tabel X	Modal Pinjaman Yang Diberikan Oleh UED-SP Buluhcina Mandiri Ikut Membantu Ekonomi	58
Tabel XI	UED-SP Dapat Meningkatkan Dorongan Berusaha Buat Bapak/Ibu Selaku Pemamfaat	58
Tabel XII	UED-SP Buluhcina Mandiri Memberikan Modal Pinjaman Kepada. Masyarakat (Pemamfaat) Guna Untuk Memperbaiki Pendapatan Masyarakat.....	59
Tabel XIII	UED-SP Buluhcina Mandiri Dapat Megentaskan Masyarakat Dari Kemiskinan	60
Tabel XIV	UED-SP Buluhcina Mandiri Memberikan Modal Dana Kepada Masyarakat Yang Berpenghasilan Rendah	60
Tabel XV	Program Peningkatan Ekonomi Masyarakat Yang Dibuat Oleh UED- SP Buluhcina Mandiri.....	61

Tabel XVI	Merasakan Manfaat Dari Program UED-SP Buluhcina Mandiri Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat	61
Tabel XVII	Prosedur Dalam Pernipjamaiiii Uang Di UED-SP Buluhcina Mandiri	62
Tabel XVIII	Tanggapan Akan Adanya UED-SP Mandiri Didesa.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam memenuhi kebutuhan hidup, manusia dituntut agar selalu bekerja keras dan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan perekonomian terutama perekonomian masyarakat baik dalam wacana global maupun nasional. Tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan merupakan warisan penjajah. Hal ini disebabkan rendahnya taraf hidup masyarakat sebagai dari akibat kemiskinan juga disebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia sehingga rendah pula kemampuan mengembangkan diri.

Kemiskinan merupakan masalah dalam pembangunan yang ditandai oleh pengangguran dan keterbelakangan kemudian menjadi ketimpangan sosial. Masyarakat pada umumnya, lemah dalam kemampuan berusaha dan terbatas akses modal pada kegiatan ekonomi, sehingga makin tertinggal jauh dari masyarakat lain yang mempunyai potensi lebih tinggi. Pada dasarnya kemiskinan dapat dibedakan dalam pengertian yaitu kemiskinan yang natural dan kultural¹.

Kemiskinan muncul sebagai akibat dari model model pembangunan di Indonesia yang lebih menekankan pada pertumbuhan ekonomi secara berlebihan dan mengabaikan pada aspek budaya kehidupan bangsa Indonesia.

Dalam kerangka ini kemiskinan harus didekati melalui penerapan strategi yang komperensip yang meliputi ekonomi, sosial, budaya, politik, hukum dan keamanan². Dalam proses pembangunan yang dilakukan negara-negara di dunia adalah kemiskinan merupakan

¹ Kartasasmita Ginanjar, *Kebijakan Dan Strategi Pengentasan Kemiskinan*, (Malang: Universitas Brawijaya Malang Fakultas Administrasi Negara 1990, hal. 1

² Misbakhul Ulum Dkk, *Model Model Kesejahteraan Sosial Islam*, (Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara, 2007), hal. 109

penomene yang tidak dapat dihindari dan selalu diusahakan untuk diminimalisir dan bahkan bila mungkin dihilangkan. Namun kenyataannya, kemiskinan masih selalu melekat dalam setiap sendi kehidupan manusia. Pada saat ini banyak cara untuk pengukuran kemiskinan dengan standar yang berbeda-beda. Ada dua katagori tingkat kemiskinan yaitu Absolut dan Relatif³.

Kemiskinan dapat dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Hal tersebut dapat disebabkan oleh daya dukung alam yang relatif kurang, prasarana sosial ekonomi yang belum merata, kelembagaan sosial ekonomi yang belum menjangkau masyarakat setempat serta mutu sumber daya manusia yang rendah⁴. Dalam hal ini pemerintah telah berupaya untuk mengentaskan kemiskinan yang ditunjukan dengan adanya berbagai program maupun proyek penanggulangan kemiskinan yang bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat yang penghasilan rendah.

Penaggulangan kemiskinan yang dilakukan Pemerintah Provinsi Riau adalah melalui Program PPD melalui Lembaga Usaha Ekonomi Desa (UED-SP) yang sesuai dengan agenda utama pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam Program Pembangunan Nasional (Propenas) serta keputusan Gubernur Riau Nomor 592/IX/2004, tertuang dalam pembentukan komite penaggulangan kemiskinan di Provinsi Riau. Dengan program tersebut yang dibuat oleh Pemerintah Provinsi Riau itu sendiri diharapkan masalah tersebut diatas akan dapat diatasi secara terprogram dan terencana dalam waktu yang relatif singkat.

UED-SP Merupakan singkatan dari usaha ekonomi desa simpan pinjam yaitu lembaga perdesaan yang bergerak dibidang keuangan untuk menunjang usaha ekonomi produktif di

³ Heru Nugroho, *Negara, Pasal Dan Keadilan Sosial*, (yogyakarta: pustaka pelajar, 2001) hal 188

⁴BAPPEDA Provinsi Riau, 2010, *Propil Daerah Provinsi Riau tahun 2010*, Pekanbaru: CV. Aster Perkasa, Hal: 131

desa yang bersangkutan⁵. Usaha ekonomi produktif ini meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan maupun kelompok yang merupakan prakarsa masyarakat sendiri untuk meningkatkan taraf hidupnya, antara lain, perdagangan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, jasa, dan industri rumah tangga.

UED-SP Buluhcina Mandiri yang terdapat di desa Buluhcina tepatnya Gang M. yunus RT 01, RW 03 Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar telah memberikan perubahan terhadap masyarakat terutama dalam pendapatan dengan memberikan dana modal usaha kepada masyarakat demi meningkatkan perekonomian masyarakat.

Keberadaan UED-SP di desa Buluhcina telah membawa perubahan terhadap perekonomian masyarakat yang lebih baik dari sebelumnya. Mulai dari berdirinya tahun 2008 sampai sekarang Masyarakat selalu antusias ikut dalam program UED-SP. Keberadaan UED-SP Buluhcina Mandiri selain juga membawa perubahan terhadap perekonomian masyarakat juga membawa perubahan terhadap pendapatan desa.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul **“UPAYA LEMBAGA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) BULUHCINA MANDIRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BULUHCINA KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. UED SP Buluhcina Mandiri merupakan suatu lembaga perdesaan yang bergerak dibidang keuangan untuk menunjang usaha ekonomi seperti perdagangan,

⁵ BAPPEDA, 2010, *Panduan Pengelolaan Administrasi dan Keuangan UED-SP Program Pemberdayaan Desa (PPD)*, Pekanbaru, Hal. 2

pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, jasa ataupun industri rumah lainnya.

- b. Dengan modal yang diberikan oleh UED SP Buluhcina Mandiri masyarakat tidak ada kendala membayar uang pinjaman setiap bulannya. Dan masyarakat bahkan melakukan peminjaman lagi untuk modal usaha.
- c. UED SP Buluhcina memberikan modal usaha kepada masyarakat yang berguna untuk meningkatkan perekonomian.
- d. UED SP Buluhcina Mandiri adalah program yang diberikan oleh pemerintah Provinsi Riau untuk membantu masyarakat miskin untuk pengembangan usaha seperti perkebunan, perikanan, perdagangan, peternakan dan juga usaha usaha lainnya yang bertujuan untuk mengembang dan meningkatkan perekonomian masyarakat.
- e. UED SP Buluhcina Mandiri telah mengubah perekonomian masyarakat yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Batasan Masalah

Karena banyaknya masalah yang ada diidentifikasi, dan didasarkan atas keterbatasan penulis baik waktu, tenaga dan biaya maka penulis merasa perlu untuk membatasi masalah yang akan dikaji yaitu:

“UPAYA LEMBAGA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) BULUHCINA MANDIRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKATDI DESA BULUHCINA KECAMATAN SIAKHULU KABUPATEN KAMPAR”.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana upaya yang dilakukan UED-SP Buluhcina Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar?
- b. Apa faktor-faktor penghambat lembaga UED-SP Buluhcina Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan UED-SP Buluhcina Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar.
- b. Mengetahui faktor-faktor penghambat lembaga UED-SP Buluhcina Mandiri dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).
- b. Sebagai bahan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya, dan pembaca umumnya.
- c. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pengelola UED SP Buluhcina Mandiri di desa Buluhcina Kec. Siakhulu Kab. Kampar.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari dari kesalahan dalam redaksi dan substansi skripsi ini, maka penulis perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan judul skripsi.

Adapun penegasan istilah dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Upaya menurut etimologi usaha atau tindakan⁶. Secara istilah adalah usaha sungguh sungguh dalam melakukan sesuatu yang berkaitan dengan keinginan yang hendak dicapai. Dalam upaya ada tindakan yang dilakukan untuk memajukan meningkatkan perekonomian masyarakat. Jadi yang dimaksud upaya dalam penelitian ini merupakan usaha atau tindakan lembaga usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.
- b. UED-SP merupakan singkatan dari usaha ekonomi desa simpan pinjam yaitu lembaga perdesaan yang bergerak dibidang keuangan untuk menunjang usaha produktif di Desa Buluhcina.
- c. Ekonomi Masyarakat berasal dari bahasa yunani yaitu *oicos* dan *nomos*. *Oicos* yaitu rumah tangga dan *nomos* yaitu aturan, berarti ekonomi yaitu aturan rumah tangga. Pengertian rumah tangga disini tidak hanya rumah tangga sehari hari tetapi juga berbentuk kerja sama manusia dalam bentuk kemakmuran atas dasar ekonomi. Masyarakat menurut R. linton seorang ahli antropologi mengemukakan bahwa masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah lama hidup dan bekerja sama sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang dirinya sebagai kesatuan sosial dengan batas tertentu.⁷ Jadi ekonomi masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat yang perekonomiannya lemah dalam modal dan berpenghasilan rendah yang berkeinginan untuk mengembangkan usaha, didasari oleh sumber daya yang ada.

E. Konsep Teori dan Konsep Operasional

1. Konsep Teori

Koerajaninggrat membagi lembaga kemasyarakatan kedalam delapan golongan berdasarkan jenis kebutuhan pokok manusia, salah satu diantaranya adalah

⁶ Hamzah Ahmat dan Ananda, 1991, *Kamus Bahasa Indonesia*, surabaya: Fajar Mulia.

⁷ Abu Ahmadi, 1991, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Rienika Cipta, hal. 106

lembaga ekonomi masyarakat yang memenuhi kebutuhan pencarian hidup, memproduksi, menimbun dan mendistribusikan harta benda, contohnya pertanian, industri, berter, kopersai, perdagangan, perkebunan, dll.

Pada tingkat perkembangan ekonomi masyarakat diperdesaan ini sangat diperlukan adanya lembaga perkreditan rakyat yang dapat memenuhi dan melayani serta memperjuangkan kebutuhan masyarakat dipelosok perdesaan secara nyata dan mampu menyesuaikan diri dengan tingkat kemajuan masyarakat desa pada umumnya.

Direktorat jendral pembangunan desa (PMD) Departemen Dalam Negeri sesuai dengan keputusan Menteri Dalam Negeri No 92 tahun 1992 turut serta mengemban pengembangan ekonomi rakyat melalui tugas pokok dan fungsi pengembangan usaha usaha kecil diperdesaan atau yang lebih dikenal usaha ekonomi desa (UED). Usaha Ekonomi Desa dalam hal ini sesuai dengan INMENDAGRI No 92 tahun 1978 adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh pemerintah desa maupun masyarakat secara kelompok atau perorangan dengan pemamfaatan dana infres bantuan pembangunan desa yang salah satu bergerak dibidang simpan pinjam.

Kebijakan pemerintah menumbuhkembangkan UED-SP tersebut dinilai sangat tepat sekali karena dapat membantu masyarakat ekonomi lemah dalam penyediaan modal usaha yang mudah , ringan dan cepat. UED-SP merupakan salah satu bentuk program pemberdayaan desa (PPD) yang merupakan program bantuan teknis (dalam rangka pemberdayaan) kepada masyarakat dan memberikan bantuan dalam bentuk stimulan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan ekonomi yang diusulkan oleh masyarakat yang sifatnya bergulir.

a. Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP).

Program pemberdayaan desa adalah program bantuan teknis kepada masyarakat dan memberikan bantuan dalam bentuk stimulan yang dapat

dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan ekonomi yang diusulkan oleh masyarakat yang sifatnya bergulir⁸. Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) merupakan suatu Lembaga Mikro (LKM) yang ada dilokasi PPD.dalam pelaksanaanya LKM memerlukan pengelola propesional agar dapat berjalan dengan baik.

Keberadaan UED-SP dirasakan berperan dalam masyarakat karena dapat⁹.

1. Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat
2. Meningkatkan dorongan berusaha bagi anggota masyarakat yang berpenghasilan rendah
3. Meningkatkan pendapatan penduduk desa
4. Meningkatkan kekikutsertaan masyarakat dalam mengelola dana usaha desa
5. Meningkatkan kebiasaan gemar menabung pada masyarakat.
6. Membantu masyarakat dalam penyediaan modal yang murah, cepat dan mudah dalam rangka menumbuhkembangkan UED-SP
7. Memberikan pinjaman modal kepada masyarakat yang memerlukan modal usaha/pengembangan usahanya
8. Menciptakan iklim permodalan yang kondusif diperdesaan dan mendorong pembangunan ekonomi masyarakat.

Program pemberdayaan desa menitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasional, merupakan wujud nyata komitmen

⁸Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa, 2010, *Panduan Pengelolaan Administrasi dan Keuangan UED-SP Program Pemberdayaan Desa (PPD)*, Pemerintah Provinsi Riau, hal. 1

⁹Badan Pemberdayaan dan Perlindungan Masyarakat serta Tim koordinasi pembinaan dan pengendalian program pemberdayaan desa, 2009, *petunjuk teknis program pemberdayaan desa (PPD)*, Pemerintah Provinsi Riau.

Pemerintah Provinsi Riau untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, maka desa memperoleh dana usaha desa (DUD) dalam bentuk dana bergulir yaitu UED-SP, yang mempunyai peranan penting melalui:¹⁰

1. Perluasan kesempatan bagi orang miskin dalam kegiatan ekonomi produktif dalam bentuk.
 - a. Penciptaan iklim pertumbuhan ekonomi yang berfihak pada masyarakat miskin
 - b. Penciptaan lapangan kerja
 - c. Memberikan bantuan dana permodalan pada masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat
2. Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya dalam bentuk.
 - a. Memperkuat kelembagaan masyarakat desa
 - b. Mendorong partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan desa
 - c. Pembangunan desa secara terencana dan berkelanjutan
 - d. Memperkuat semangat kelompok anggota usaha kecil atau menengah

UED-SP singkatan dari Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam yaitu lembaga perdesaan yang bergerak dibidang keuangan untuk menunjang usaha ekonomi produktif didesa bersangkutan.

Usaha ekonomi produktif ini meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan maupun kelompok yang merupakan prakarsa dari masyarakat sendiri untuk meningkatkan taraf hidup antara lain: perdagangan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, jasa, dan industri.

¹⁰ *Ibid*....hal 6

Pada dasarnya tujuan program pemberdayaan desa (PPD) adalah salah satu program penanggulangan kemiskinan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah rendahnya kesejahteraan masyarakat yang merupakan kewajiban pemerintah sesuai dengan agenda utama pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam Program Pembangunan Nasional (Propenas) serta keputusan Gubernur Riau No 592/IX/2004. Priritas Program Pembangunan Nasional (Propenas) bertujuan dalam mengupayakan:

- a. Penanggulangan kemiskinan dan pemenuhan kebutuhan rakyat
- b. Merangsang pertumbuhan usaha kecil
- c. Menciptakan stabilitas ekonomi
- d. Peningkatan daya saing
- e. Peningkatan investasi
- f. Menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan ekonomi.

Dari upaya yang dilakukan ini diharapkan masyarakat terus dikuatkan untuk dapat mengorganisir diri, termasuk penentuan sendiri setiap kegiatan pembangunan daerah sesuai dengan kebutuhan.

UED-SP bertujuan untuk¹¹ :

- a. Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa /kelurahan.
- b. Meningkatkan kreativitas berwirausaha anggota masyarakat desa/ kelurahan yang berpenghasilan rendah.
- c. Mendorong usaha sektor informal untuk penterapan tenaga kerja bagi masyarakat desa/ kelurahan.
- d. Menghindarkan anggota masyarakat desa/ kelurahan dari pengaruh pelepas uang dengan bunga tinggi yang merugikan masyarakat.

¹¹ http://wikipedia/ued-sp/uud_tentang_ued-sp

- e. Meningkatkan peranan masyarakat desa/ kelurahan dalam rangka menampung dan mengelola bantuan modal yang berasal dari Pemerintahan dan atau sumber-sumber lain yang sah.
- f. Memelihara dan meningkatkan adat kebiasaan gotong royong untuk gemar menabung secara tertib, teratur bermanfaat dan berkelanjutan.

Sasaran kegiatan UED-SP adalah masyarakat yang berada di desa/kelurahan yang berpenghasilan rendah baik perorangan maupun kelompok yang akan memulai berusaha atau mengembangkan usahanya yang didasari oleh potensi sumber daya yang ada¹².

Program ini merupakan milik masyarakat desa yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa, diharapkan dengan adanya program pemberdayaan ini dapat meningkatkan perteknomian masyarakat desa.

UED-SP berfungsi sebagai lembaga keuangan desa untuk menyalurkan dana melalui mekanisme penyaluran kredit dan penarikan dana dari penyaluran kredit tersebut¹³.

Kegiatan dan usaha usaha UED-SP meliputi¹⁴ :

- a. Memberikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat desa/ kelurahan yang dinilai produktif.
- b. Menerima pinjaman uang dari masyarakat desa/ kelurahan sebagai anggota UED-SP.
- c. Ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota UED-SP dalam kaitan kegiatan usahanya.

¹³Op., cit., *Panduan Pengelolaan Administrasi dan Keuangan UED-SP Program Pemberdayaan Desa (PPD)*, hal. 2

¹⁴*Ibid* ...http://wikipedia/ued-sp/uud_tentang_ued-sp

- d. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan/ perkreditan lainnya dalam pelaksanaan simpan pinjam.

b. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Adam Smith menguraikan kehidupan ekonomi secara keseluruhan serta menunjukkan bagaimana semua itu berhubungan satu sama lain. Sejak itu jumlah pemikir ekonomi bertambah banyak dan akhirnya ilmu ekonomi mengalami perkembangan yang sangat pesat sebagai suatu cabang ilmu yang berdiri sendiri. Adam Smith menjelaskan bahwa ilmu ekonomi adalah bahan kajian yang mempelajari upaya manusia memenuhi kebutuhan hidup di dalam masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan. Bidang yang dipelajari oleh ilmu ekonomi sangat luas, yaitu tentang tingkah laku dalam masyarakat, dalam usahanya mencari nafkah dan segala apa yang berhubungan dengan itu.

Ilmu ekonomi muncul karena adanya dua kenyataan sebagian berikut:¹⁵

- a. Kebutuhan manusia tidak terbatas
- b. Sumber daya tersedia secara terbatas

Dalam perkembangannya, ilmu ekonomi kemudian bercabang-cabang mengikuti perkembangan kehidupan itu sendiri. Secara garis besar, ilmu ekonomi terdiri sebagai berikut:

- a. Ilmu ekonomi deskriptif, teori (makro dan mikro), terapan.

Ilmu ekonomi deskriptif adalah kajian yang memaparkan secara apa adanya tentang kehidupan ekonomi suatu daerah atau negara pada suatu masa tertentu.

- b. Ilmu ekonomi teori ini membahas gejala-gejala yang timbul sebagai akibat perbuatan manusia dalam usahanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

¹⁵ [Http://Id-Wikipedia.org/wiki/pembangunan_ekonomi](http://Id-Wikipedia.org/wiki/pembangunan_ekonomi).

1. Ilmu ekonomi makro merupakan mempelajari bagian ekonomi secara agregat (keseluruhan). Contohnya pendapatan nasional, kesempatan kerja, jumlah uang yang beredar, laju inflasi, dan pertumbuhan ekonomi.
 2. Sementara itu ilmu ekonomi mikro mempelajari bagian ekonomi dalam ruang lingkup kecil, misalnya, perusahaan, rumah tangga dan juga termasuk UED-SP.
- c. Ilmu ekonomi terapan merupakan cabang ilmu yang membahas secara khusus tentang penerapan teori ekonomi dalam suatu rumah tangga produksi, misalnya ekonomi perusahaan, ekonomi perbankan, dan lain sebagainya.

Faktor faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi:

a. Sumber daya alam (SDA)

Yang meliputi tanah dan kekayaan alam seperti kesuburan tanah, keadaan iklim, hasil hutan, tambang, dan hasil laut sangat mempengaruhi pertumbuhan industri suatu negara, terutama dalam hal penyediaan bahan baku produksi.

b. Sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya manusia juga menentukan keberhasilan pembangunan nasional melalui jumlah dan kualitas penduduk. Jumlah penduduk yang besar merupakan pasar potensial untuk memasarkan hasil produksi, sementara kualitas penduduk menentukan seberapa besar produktifitas yang ada. Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam proses pembangunan. Semakin tinggi sumber daya manusia maka semakin mendorong kemajuan suatu negara. Saat ini, peranan SDM lebih menonjol dibandingkan dengan modal fisik dalam proses pembangunan ekonomi.

c. Sumber daya modal.

Modal adalah jumlah harga yang dipergunakan untuk menjalankan usaha seperti, modal uang, barang dangangan bangunan dan lain sebagainya. Sumber daya modal dipergunakan manusia untuk mengelolah bahan mentah tersebut. Pembentukan modal dan investasi ditujukan untuk menggali dan mengelola kekayaan. Sumber daya modal berupa barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancara pembangunan ekonomi karena barang modal juga dapat meningkatkan produktifitas. Modal ditinjau seprodukbagai salah satu faktor produksi. Modal diartikan sebagai peratan peralatan yang digunakan oleh perusahaan perusahaan untuk mengwujudkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

d. Keahlian atau kewirausahaan

Keahlian dan kewirausahaan dibutuhkan untuk mengolah bahan mentah dari alam, menjadi sesuatu yang memiliki nilai lebih tinggi (disebut juga sebagai proses produksi).

Menurut P.A Samuelson seorang ahli ekonomi mengumpulkan sekurang kurangnya lima buah defenisi tentang ekonomi antara lain¹⁶:

1. Ilmu ekonomi adalah suatu study mengenai bagaimana orang menjatuhkan pilihan yang tepat untuk memanfaatkan sumber sumber produksi (tanah, tenaga kerja, barang modal dan pengetahuan teknik) yang langka dan terbatas jumlahnya, untuk menghasilkan berbagai barang, seta mendistribusikan kepada berbagai anggota masyarakat untuk mererka pakai.

¹⁶ Suherman Rosyidi, 2002, *Pengantar Teori Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 7

2. Ilmu ekonomi adalah study tentang manusia dalam kegiatan hidup mereka sehari hari, mendapatkan dan menikmati kehidupan.
3. Ilmu ekonomi adalah study tentang bagaimana manusia bertindak mengerti untuk mengorganisir kegiatan kegiatan konsumsi dan produksi.
4. Ilmu ekonomi adalah study tentang kekayaan
5. Ilmu ekonomi adalah suatu study tentang cara cara memperbaiki masyarakat

Dari defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi adalah suatu study mengenai cara cara manusia dan masyarakat menentukan pilihannya dengan atau tanpa uang untuk menggunakan sumber sumber daya yang langka dan dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi sekarang dan yang akan datang kepada berbagai golongan dan kelompok didalam masyarakat¹⁷.

Menurut Silk seorang ahli ekonomi kebangsaan Amerika menyatakan bahawa ilmu ekonomi study tentang kekayaan dan merupakan suatu bagian yang penting dari pada study tentang manusia. Hal ini disebabkan karena sifat manusia yang telah dibentuk oleh kerjanya sehari hari, serta sumber sumber material yang mereka dapatkan¹⁸.

Michel P. Todaro menjelaskan bahwa ekonomi adalah ilmu sosial. Ekonomi berhubungan dengan orang dan sistem sosial, dengan sistem sosial itu ekonomi mengatur segala kegiatannya untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan non materi¹⁹.

Menurut N. Gregiry Manky ilmu ekonomi pada dasarnya adalah study tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber sumber daya yang selalu

¹⁷Ibid...hal 8

¹⁸Ibid...hal 27

¹⁹ Michel P. Todaro, 1983, *pembangunan ekonomi dunia ketiga*, jakarta:Ghalia indonesia, hal. 38

terbatas dan langkah. Pada sebagian masyarakat, sumber daya bukan dialokasikan oleh sebuah pelaku perencanaan tunggal, melainkan oleh jutaan unit atau pelaku ekonomi yang terjadi dari sekian banyak rumah tangga dan perusahaan²⁰.

Didalam sistem perekonomian yang berazaskan kekeluargaan untuk menuju pemerataan dan kesejahteraan rakyat, kemiskinan perlu ditanggulangi karena bisa menghambat pembangunan.

Bertitik tolak atas pemikiran tersebut maka upaya penanggulangan kemiskinan menjadi kebutuhan yang sangat urgen demi tercapainya pembangunan. Penanggulangan kemiskinan ini dapat ditinjau dari aspek mikro dan makro.

Dari aspek mikro sebagai individu, setiap warga atau masyarakat berhak untuk hidup sesuai dengan harkat martabat sebagai manusia, sehingga apabila ada warga yang kondisinya belum memenuhi perlu usaha perbaikan agar minimal dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Sedangkan secara makro, setiap warga masyarakat dituntut kontribusinya untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.

Upaya pembangunan dibidang ekonomi, disamping prioritas untuk memperbaiki mikro ekonomi, perlu prioritas yang tinggi pada upaya peningkatan kesempatan berusaha pada masyarakat dan keluarga kurang mampu agar dapat secara mandiri mengentaskan dirinya dari kemiskinan. Pada umumnya, tujuan pembangunan ekonomi adalah untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut, pembangunan harus diarahkan pada hal-hal berikut.

- a. Meningkatkan persediaan dan pemerataan kebutuhan pokok masyarakat.

²⁰ N. Gregory Mankw, 2003, *pengantar ekonomi*, jakarta: Erlangga, hal. 4

- b. Meningkatkan taraf hidup termasuk menambah dan meningkatkan pendapatan dan penyediaan lapangan kerja, pendidikan yang lebih baik, peningkatan nilai-nilai budaya, serta martabat bangsa.
- c. Memperluas jangkauan pilihan ekonomi dan sosial masyarakat dengan membebaskan dari perbudakan, ketergantungan, kebodohan dan penderitaan.

2. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang memberikan batasan kepada kerangka teoritis yang berguna untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran serta menyamakan persepsi atas istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui upaya ataupun langkah langkah Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dalam peningkatan ekonomi masyarakat di desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar maka penulis memaparkan beberapa indikator indikator sebagai berikut:

- a. UED-SP Memberikan Modal pinjaman dalam bentuk uang kepada pemamfaat guna untuk memperbaiki pendapatan masyarakat.
- b. UED-SP Berupaya untuk Meningkatkan dorongan berusaha bagi anggota masyarakat yang berpenghasilan rendah agar dapat secara mandiri mengentaskan masyarakat dari kemiskinan.
- c. Meningkatkan kebiasaan gemar menabung pada masyarakat.
- d. Ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota UED-SP Buluhcina Mandiri dalam kaitan kegiatan usahanya .
- e. UED-SP selalu memberikan motivasi kepada pemamfaat/anggota agar selalu ikut dalam program UED-SP

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian di lembaga Usaha Ekonomi Desa–Simpan Pinjam (UED-SP) buluhcina mandiri Desa Buluhcina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah pengurus dan pemamfaat/anggota UED SP Buluhcina Mandiri desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek adalah Upaya Lembaga UED SP Buluhcina Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat didesa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar

3. Populasi dan Sampel

Dalam proses penentuan dan pengambilan sampel dari populasi penelitian, teknik atau cara yang dipergunakan adalah teknik *Random Sampling*²¹. Teknik tersebut diberi nama demikian karena dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek subjek didalam populasi sehingga subjek dianggap sama.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pengurus dan seluruh pemamfaat/ pemamfaat UED-SP Buluhcina Mandiri sebanyak 190.²² pemamfaat, karena jumlah populasinya banyak maka dimungkinkan untuik mengambil sampel yang refrensif sekitar 10%²³, maka besar sampel yang diketahui $258 \times \frac{10}{100} = 25,8$ karna hasilnya berkoma maka penulis menggenapkan menjasi 26 orang/pemamfaat. Sedangkan jumlah pengurus UED-SP berjumlah 13 orang, karna jumlah populasinya sedikit maka penulis tidak merandomnya. Jadi keseluruhan responden yang akan diteliti sebanyak 26 orang sampel + 13 pengurus UED-SP= 39 orang responden.

²¹ Suharsimi Ariskunto, 1992, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*, jakarta: PT Rienika cipta, hal. 120

²² *Rekafitulasi simpanan pokok UED-SP Buluhcina Mandiri tahun 2011*

²³ *Ibid Hal. 134*

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Mengadakan pengamatan langsung dalam kegiatan lembaga UED SP Buluhcina mandiri untuk mendapatkan data primer dengan cara wawancara.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi yang berupa dokumen dokumen dan catatan yang berhubungan dengan penelitian ini yang penulis peroleh dari kantor UED SP Buluhcina Mandiri desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar.

c. Angket

Penelitian ini menebar angket sebanyak 39 responden yang tegabung 26 orang pemamfaat dan 13 pengurus UED-SP Buluhcina Mandiri yang telah disusun berdasarkan daftar pertanyaan yang berkenaan dengan upaya lembaga UED-SP Buluhcina Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat didesa buluhcina kecamatan siakhulu kabupaten kampar yang dilengkapi alternatif jawaban yang sudah disediakan.

d. Wawancara

Penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab kepada 13 orang pengurus UED-SP Buluhcina mandiri untuk memperjelas data yang diperoleh dari angket dan mendapatkan data serta informasi yang diperlukan sesuai dengan kerangka penelitian.

5. Teknik Analisa Data

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif persentase, analisa data yang penulis gunakan adalah analisa deskriptif kualitatif persentase yaitu setelah data dikumpulkan, selanjutnya data tersebut diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu

data kualitatif dan data kuantitatif. Selanjutnya melakukan analisa dan dideskripsikan dengan menjelaskan hasil Upaya UED-SP Buluhcina Mandiri dalam Meningkatkan ekonomi masyarakat . Data kualitatif digambarkan dengan penjelasan kata-kata dan data kuantitatif dipersentasekan kemudian ditafsirkan dalam bentuk kalimat.

Untuk mengetahui nilai bobot dari setiap option analisa data tersebut, maka dapat digambarkan dalam penjelasan berikut:

Nilai A diberi bobot 3

Nilia B diberi bobot 2

Nilai C diberi bobot 1

Setelah data diperoleh, maka untuk menentukan Upaya UED-SP Buluhcina Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat digunakan interpretasi skor nilai yang menggunakan nilai maxsimum dan minimum, setelah tingkat partisipasi masyarakat diketahui, diperkuat dengan mencari persentase rata-rata kualitatif dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekwensi

N = Jumlah²⁴

Setelah mendapat hasil akhir maka data tersebut ditafsirkan menggunakan Skala Likert yang digambarkan sebagai berikut:

- Baik, dengan tingkat persentase 67 – 100 %
- Kurang Baik, dengan tingkat persentase 34 – 66 %
- Tidak Baik, dengan tingkat persentase 0 – 33 %²⁵

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 246

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara keseluruhan dari penelitian ini, maka penulis gambarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN terdiri dari latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritis dan konsep operasional, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN terdiri dari sejarah berdirinya lembaga UED-SP Desa Buluhcina, mata pencarian penduduk, pendidikan, sosial budaya dan agama.

BAB III : PENYAJIAN DATA terdiri dari, bagaimana upaya lembaga UED-SP dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Buluhcina Kec. Siak Hulu Kab. Kampar.

BAB IV : ANALISA DATA terdiri dari analisa data bab III.

BAB V : PENUTUP terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

²⁵ Ridwan, *Statistika, Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 22-23

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum

1. Desa Buluhcina

Buluhcina merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar yang memiliki luas wilayah 6.500 Ha., adapun batas wilayahnya adalah sebagai berikut¹:

1. Sebelah selatan berbatasan dengan Buluh Nipis
2. Sebelah barat berbatasan dengan desa Tanjung Balam
3. Sebelah timur berbatasan dengan desa Pangkalan Baru
4. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Baru

Kondisi geografisnya memiliki ketinggian tanah dari permukaan laut 3 M, orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan desa Buluhcina adalah jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan 44 KM, jarak dari Ibu Kota Kabupaten adalah 105 KM, jarak dari Ibukota Provinsi 42 KM.

Dalam hal pemamfaatan tanah dan lahan, tanah dan lahan dipergunakan untuk Perkebunan, Hutan Wisata kurang lebih 1.000 Ha, dan lahan kosong seluas 1.500 Ha akan dipergunakan sebagai cadangn perkebunan, pemukiman seluas 15 Ha, perkebunan seluas 2 Ha, dan luas untuk prasarana umumnya seluas 0,5 Ha.

Dalam hal sarana dan prasarana trasformasi dipergunakan lalu lintas darat dengan kondisi jalan beraspal sedangkan jalan perairan dipergunakan jalan alternatif untuk menghubungkan desa tetangga yaitu disebelah hulu sungai dengan desa Tanjung Balam,

¹Monografi desa buluhcina kecamatan siakhulu kabupaten kampar tahun 2011

Lubuk Siam dan desa Kampung Pinang (Kecamatan Perhentian Raja). Sedangkan hilir sungai dengan desa Pangkalan Baru, desa Buluh Nipis dan Kuala Besako Kekuala Kampar (Pelalawan). jumlah penduduk laki laki adalah 691 orang, perempuan 685 orang, jumlah keseluruhan penduduk adalah 1349 dengan jumlah KK sebanyak 395 KK, agama yang dianut masyarakat sebanyak 1349 adalah agama islam berdasarkan monografi desa pada tahun 2011.

a. Suku Melayu

PUCUK	DUBALANG
Datuk Majolelo	Datuk Monti
Datuk Sanggo	Datuk Dubalang Kayo
Datuk Jelo Sutan	-

a. Suku Domo

PUCUK	DUBALANG
Datuk Tumenggung	Datuk Pulo Godang
Datuk Baginda	Datuk Paduko
Datuk Kuto Marajo	Datuk Muncak

Perekonomian penduduk desa Buluhcina ditopang oleh perikanan dan perdagangan (dominasi). Perkebunan karet dan sawit adalah (sebagian kecil), jasa, peternakan dan perkebunan. Lembaga milik masyarakat adalah koperasi KUD SEPAKAT JAYA, pasar desa (tidak berfungsi). Prasarana pendidikan berupa taman kanak kanak (TK), sekolah dasar (SD), dan taman bacaan berupa perpustakaan anak negeri enam tanjung yang yang bertempat di anjungan M. Yunus. Sedangkan prasarana kesehatan adalah tersedianya puskesmas pembantu (PUSTU) dan posyandu yang saat ini masih menumpang di anjungan M. Yunus Buluhcina.

Fasilitas ibadah tersedia masjid 2 unit (Masjid Nur ikhlas RT 03 RW 03 dan Masjid Raya Al-Mukarrahman RT 02 RW 02) Mushallah 4 unit dan TPU 2 unit. Sedangkan bidang pemerintahan dan adat serta keamanan untuk melindungi keamanan alam tersedia kantor BPD, rumah pertemuan adat, anjungan, kantor satgas masing masing 1 unit.

A. Gambaran Umum UED SP

1. Propil UED SP

Otonomi daerah kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang undangan.

Program UED SP adalah suatu bentuk program penanggulangan kemiskinan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah rendahnya kesejahteraan rakyat yang merupakan kewajiban pemerintah sesuai dengan agenda aturan pembanguna nasional sebagaimana tertuang dalam Program Pembanguna Nasional serta keputusan Gubernur Riau No 592/IX/2004, tentang pembentukan komite penanggulanagn kemiskinan di Provinsi Riau.

Program pengentasan kemiskinan dalam bentuk program pemberdayaan desa dengan memberikan bantuan modal usaha desa semakin menuai hasil yang positif. Program strategi ini telah dilaksanakan di 438 desa dengan alokasi anggaran setiap desanya mendapat Rp. 500.000.000. Menurut kepala badan pemberdayaan dan perlindungan masyarakat (BPPM) dari tahun 2005 sampai sekarang trus digalakan dengan target menekannkan atau mengurangi angka kemiskinan.

Hal ini menunjukkan bahwa UED-SP sangat membantu masyarakat desa dalam rangka menegembangkan kemajuan usahanya. Kepedulian pemerintah untuk mensejahterahkan masyarakat dibuktikan dengan program pemberdayaan desa yang disambut antusias oleh masyarakat sekitar. Dampak lain adalah terbentuknya forum masyarakat desa yang memiliki kesadaran tinggi untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan terutama pembagunan ekonomi, timbulnya musyawarah rutin, tumbuhnya kemampuan masyarakat untuk melakukann anliosia usaha, meningkatkan informasi yang dibutuhkan dalam berbagai kegiatan karang turana.

Selain itu kedarasan masyarakat untuk mengurus KTP dan KK kefihak desa karna hal ini diperlukan sebagai syarat administrasi di lembaga UED-SP.

Dalam upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat serta meningkatkan etos kerja atau semangat kerja yang tinggi aparatur desa, maka perlu didukung dengan adanya kesejahteraan perangkat desa dan dana operasional yang memadai. Untuk mewujudkan maka perlu bantuan dana operasional dari pemerintah kabupaten desa.

Seperti halnya masyarakat desa Buluhcina kesadaran masyarakat akan pentingnya pembuatan KTP dan KK sekarang sudah mulai meningkat karena itu merupakan syarat administrasi yang digunakan untuk mengajukan permohonan pinjaman pada UED-SP Buluhcina Mandiri. Kesejahteraan masyarakat desa juga sudah mulai meningkat sejak adanya bantuan tambahan modal dari program pemerintah yang diberikan untuk dikelola masyarakat desa buluhcina.

UED SP Buluhcina mandiri berasal dari nama yang diberikan oleh usulan masyarakat pada saat permusyawaratan, memiliki nama yang sempit tapi mempunyai makna yang luas yakni dapat hidup mandiri dan tidak tergantung sama orang lain. Kantor UED SP Buluhcina berada digedung anjungan M. Yunus karena belum memiliki kantor sendiri maka berdasarkan kesepakatan dari desa diperoleh izin untuk menggunakan gedung anjungan M. Yunus karena jarak tempuh yang dekat dan strategis ditengah masyarakat yang terletak ditepi sungai Kampar yang memudahkan transformasi air dan terletak ditengah tengah dusun I, II dan III desa Buluhcina.

UED SP Buluhcina Mandiri merupakan lembaga keuangan mikro yang yang merupakan salah satu bentuk kegiatan program pemberdayaan desa (PPD). Meskipun secara textual telah memiliki aturan seperti yang diatur dalam surat Mendagri No 412/2420/SJ tanggal 08 September 2008. Pengembangan yang bersifat pemberdayaan, UED SP Buluhcina Mandiri memiliki sistem manajemen dan struktur organisasi yang mengacu pada standarisasi koperasi. Berdasarkan keputusan Kepala Desa Buluhcina No KPTS/93/PEM/BC/2008 yang disahkan oleh Bupati Kampar No 412/BSPPM/65/2008

tanggal 08 September 2008 diketahui dan disahkan oleh Bupati Kampar , berfungsi sebagai lembaga keuangan desa untuk menyalurkan bantuan dana usaha melalui mekanisme kredit dan penarikan dana usaha desa (DUD).

Desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar sebelum adanya UED-SP masyarakat pada saat itu memiliki penghasilan kurang dari Rp. 60.000/hari untuk rata rata 5 orang dalam keluarga. Penghasilan yang mereka dapatkan kurang mencukupi kehidupan hidup mereka dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari hari. Sedangkan pemerintah menetapkan bahwasanya masyarakat yang sudah sejahtera adalah masyarakat yang memiliki 17.500/hari yang memiliki 5 orang anggota keluarga, mereka harus memiliki penghasilan lebih kurang Rp. 87.500/hari agar dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari hari dan dianggap masyarakat yang sejahtera. Pembangunan di desa tersebut masih kurang menunjang aktivitas` masyarakat seperti jalan umum yang rusak atau berlobang lobang bangunan sekolah yang kurang layak dan perlu renovasi agar kegiatan pendidikan di desa tersebut terlaksana dengan baik.

Namun setelah datangnya UED-SP ke desa Buluhcina sangatlah membantu masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan serta kemampuan mereka dalam berdagang, untuk menambah penghasilan masyarakat. Selain berdagang masyarakat juga membuka usaha kecil seperti pembibitan kerambah, bertani, nelayan dan usaha industri rumah tangga antara lain usaha ikan Salai Baung dan Selais untuk meningkatkan pendapatan agar dapat menyekolahkan anak anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. UED-SP membantu masyarakat dengan memberikan bantuan dana untuk mengembangkan usaha masyarakat yang membutuhkan, selain itu UED-SP juga memberikan bantuan kepada setiap anak yatim setiap tahun, memberikan bantuan kepada sekolah sekolah yang ada di desa Buluhcina dan juga memberikan bantuan renovasi terhadap pembangunan pembangunan seperti Anjungan M. yunus dan pembangunan Selasar Bunga Tanjung dan sekarang pembangunan Mesjid Raya

Al-Mukarrahma Buluhcina. UED-SP Buluhcina Mandiri Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar penghasilan masyarakat mulanya 6000/hari untuk kebutuhan 5 orang sekarang sudah mencapai Rp.90.000-110.000/harinya. Sehingga mereka sudah mencukupi kebutuhan hidup sehari hari bahkan dapat menyisahkan sedikit uang untuk ditabung. Selain itu aktivitas masyarakat sudah lebih baik karena adanya pengrenovasian jalan, sarana sekolah serta pembagunan pembangunan yang lainnya.

Terbukti dalam Musyawarah Desa Pertanggungjawaban Tahunan (MDPT) Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Buluhcina Mandiri, sangat memuaskan. Dalam setahun dana UED-SP dari Pemprov Riau tahun 2011 mendapat laba komulatif Rp 26.368.117 yang dibagi dalam laba akhir tahun, dengan tingkat pengembalian 99%.²

Penulis mewawancarai Ketua UED-SP Buluhcina Mandiri M. Ralis. T, dikantor UED-SP Buluhcina Mandiri sampai akhir tahun 2012, total pemamfaat mencapai sekitar 258 dari 4 Dusun, 12 RT pemamfaat didesa Buluhcina. Pemanfaatan dana UED-SP meliputi berbagai sektor mulai dari Perikanan, Pertanian, Peternakan, Perdagangan, Jasa dan Industri Rumah Tangga. Dana yang digulirkan kepada masyarakat dari tahun 2008 sampai dengan sekarang (2012) lebih kurang sebanyak Rp. 1.960.000.000,00.

Anggaran dana yang disalurkan oleh Pemerintah Provinsi Riau sebesar Rp 500.000.000 terhadap UED-SP Buluhcina Mandiri. Dana ini digulirkan bagi para pemamfaat yang memiliki usaha produktif, termasuk pemanfaat yang tergolong ekonomi rendah atau miskin³.

Sementara itu, Pendamping Desa UED-SP Buluhcina Mandiri Syarifah Hasanah, SH mengutarakan, apa yang telah diperbuat pengurus UED-SP Buluhcina Mandiri hasilnya sangat memuaskan, UED-SP Buluhcina Mandiri masuk dalam kategori terbaik dua setelah

² Laporan Pertanggung jawaban (LPJ) dan musyawarah desa pertanggungjawaban tahunan(MDPT) tahun 2011 akhir UED-SP Buluhcina Mandir.

³ Wawancara dikantor UED-SP Buluhcina Mandiri

Desa Buluh Nipis , dan Desa Kampar dari 22 UED-SP yang ada di Kabupaten Kampar dengan kategori Tunggalan, Kehadiran dan Pengurus..

Syaraifah Hasanah, SH mengharapkan ke depannya pelaksanaan UED-SP lebih baik lagi dan bermarwah demi meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa juga dengan adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi kemiskinan di desa Buluhcina.

UED SP Buluhcina mandiri sebagai lembaga institusi usaha bersama milik desa. Minimal dalam satu tahun harus mengundang seluruh anggota pemamfaat dalam suatu forum musyawarah desa pertanggungjawaban (MDPT) yang digunakan sebagai forum pertanggung jawaban pengelolaan pengurus dan kinerja kepengurusan UED SP Buluhcina Mandiri. Selain itu MDPT juga membahas program kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja (RAPB) UED SP Buluhcina Mandiri.

2. Pelaksanaan keuangan UED SP Buluhcina Mandiri

a. Neraca Keuangan

Berdasarkan neraca keuangan UED SP Buluhcina Mandiri tutup tahun 2011 diperoleh laba (rugi) sebesar Rp. 26.368.117 (Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Enam Puluh Delapam Ribu Seratus Tujuh Belas Rupiah).

b. Cadangan modal

Adalah digunakan untuk dana liquid yaitu dana yang stand by untuk cadangan modal ke UED SP Buluhcina Mandiri (tabungan) sekaligus untuk tambahan modal ke UED SP berdasarkan perolehan laba (rugi) yang diatas besar dana yang harus disimpan kembali adalah sebesar Rp. 7.294.200 (Tujuh Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Dua Ratus Rupiah).

c. Bonus pelaku

Bonus pelaku adalah pembagian sisa hasil usaha (laba/rugi) yang diperuntukkan untuk seluruh pelaku PPD ditingkat desa Buluhcina. Pelaku disini meliputi: pengelola UED SP, otoritas, pengawas umum dan tim verifikasi. Jumlah pembagian untuk pelaku adalah sebesar Rp. 2.064.300 (dua juta enam puluh empat ribu tiga ratus rupiah). Keseluruhan dana bonus pelaku ini atas dasar keputusan seluruh pelaku dana tersebut dimanfaatkan untuk dibagikan langsung sesuai dengan pembagian yang sudah ditetapkan.

d. Door Prize (hadiah/ bonus)

Adalah dana pembagian SHU (laba/rugi) yang diperuntukkan untuk hadiah bagi pemamfaat yang nilai berprestasi dalam pengambilan kredit ke UED SP. Door prieze adalah berupa barang yang dibeli dari sisa SHU yang dialokasikan untuk door prize. Besar nominal yang diperoleh sebesar Rp. 3.611.117 (tiga juta enam ratus sebelas ribu seratus tujuh belas rupiah).

e. Pembagian Dana Bantuan (Sosial dan Diktat)

Adalah dana pembagian SHU (laba/rugi) yang diperuntukkan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan desa Buluhcina, besar pembagian untuk dana sosial sebesar Rp. 1.620.000 (satu juta dua puluh delapan ribu seratus lima puluh dua rupiah). Jumlah dana pembagian desa ini ditentukan pada musyawarah desa dengan pengurus UED SP Buluhcina Mandiri pada tahun 2011 dialokasikan sebagai berikut:

1. Untuk beasiswa berprestasi dan anak miskin

- a. Siswa SD 001 Buluhcina yang berprestasi sebanyak 6 orang jumlah (540.000)
- b. Beasiswa anak miskin desa Buluhcina sebanyak 6 orang yang berjumlah(480.000)

2. Bantuan dana untuk mesjid

- a. Sumbangan Mesjid Raya Al-Mukarrahman sebanyak 300.000
- b. Sumbangan untuk Mesjid Nur Ikhlas sebanyak 300.000
3. Dana pelatihan pengelola dan dana diklat Rp. 1.028.152
4. Dana pembanguna desa Buluhcina Rp. 2.407.411

3. Permodalan

a. Sumber data

Tabel 1.2 Sumber data UED SP Buluhcina Mandiri pada tahun 2011 adalah:

Jenis	Jumlah (Rp)
PPD	500.000.000,00
Simpanan Pokok	5.000.000,00
Jumlah	505.000.000,00

Sumber Data: Pengelola UED-SP Buluhcina Mandiri

Jumlah sumber data diatas bahwa modal untuk UED SP berasal dari pemerintah dan simpanan pemamfaat UED SP Buluhcina Mandiri, sehingga dapat terlihat seperti berbentuk koperasi.

b. Pengalokasian modal

Modal yang diperoleh UED SP Buluhcina mandiri disalurkan kembali kepada anggota dalam bentuk pembiayaan (kredit usaha). Jumlah dana yang telah tersalurkan dalam bentuk kredit usaha sebesar Rp. 5.000.000,00

c. Pinjam (kredit) macet

Bila terdapat pengembalian kredit macet tentu saja akan sangat merugikan UED SP Buluhcina Mandiri yang lama kelamaan akan mengakibatkan keancaman

untuk eksistensi atau keberadaan usaha, sehingga akhir Desember sebesar Rp. 8.953.000,00.⁴

d. Produk produk UED-SP Buluhcina Mandiri

Tabel: beberapa upaya yang menjadi target dan perhatian pengelola UED-SP Buluhcina Mandiri untuk dikembangkan.

Tabel 1.3 Beberapa upaya atau target yang menjadi perhatian pengelola UED-SP Buluhcina Mandiri untuk dikembangkan

Jenis usaha	Jumlah (Rp)	Realisasi
A. Sektor non rill		
• Simpanan Anggota		
✓ Simpanan pokok	5.000.000,00	Sudah
✓ Simpanan wajib	13.750.000,00	Sudah
✓ Simpanan sukarela	750.000,00	Sudah
• Tabungan		
✓ Tabungan pokok		Belum
✓ Simpanan sukarela		Belum
✓ Tabungan idul fitri		Belum
✓ Tabungan kurban		Belum
✓ Tabungan pernikahan		Belum
B. Sektor rill		
• Jasa pembayaran		Belum
• Penjualan		Belum
• Financing		Belum

Sumber: kantor UED-SP Buluhcina Mandiri

Tabel diatas dapat dilihat bahwa produk yang baru dapat dijalankan oleh UED-SP hanya dalam bentuk sektor non rill yang berupa simpanan anggota sehingga terlihat menganggap UED-SP hanya sebagai kewajiban untuk membayar hutang bukan sebagai kesadaran kebutuhan masyarakat untuk menjalankan produk lain.

UED-SP Buluhcina Mandiri memiliki struktur organisasi serta tugas dan tanggung jawab, adapun tugas tugasnya adalah sebagai berikut:

a. Ketua

1. Memimpin organisasi

⁴ Wawancara dengan pengelola UED-SP Buluhcina Mandiri

2. Menetapkan besarnya pinjaman yang diajukan anggota kepada UED-SP berdasarkan hasil keputusan musyawarah desa dan memenuhi kelayakan usulan
3. Melakukan dan pengendalian pembinaan terhadap pinjamam dan pengendalina pinjaman UED-SP
4. Mengatur perputaran UED-SP
5. Mengetahui administrasi yang dilakukan
6. ‘melaporkan posisi keuangan kepada kepala desa dan pendamping/pembina
7. Melakukan koordinasi dengan Aparatur Desa, BPD, Lembaga kemasyarakatan, pendamping/pembina, kader pembangunan masyarakat serta kepada pihak lain dalam rangka efektifitas kegiatan dana usaha desa
8. Membangun jaringan kerja terhadap pihak pihak terkait
9. Memastikan terlaksannnya prinsip tranparansi dalam pengelolaan kegiatan dana usaha desa
10. Melaksanakan pembinaan administrasi keuangan kepada kelompok pemamfaat dana usaha desa

b. Kasir

1. Menerima, penyimpanan dan membayarkan uang bedasarkan bukti bukti penerimaan dan pembayaran yang sah
2. Melaksanakan pembukuan administrasi keuangan
3. Melaporkan posisi keuangan
4. Melaporkan posisi keuangan kepada ketua UED-SP secara periodik
5. Melakukan pembinaan administrasi keuangan kepada kelompok pemamfaat dana usaha desa

c. Tata usaha

1. Sebagai sekretaris desa
2. Membantu bidang keuangan
3. Melakukan penagihan kepada pihak nasabah
4. Membantu bidang administrasi umum
5. Memasang laporan keuangan dan pengembangan pinjaman dana usaha desa pada papan pengumuman secara rutin dan mukhtahir
6. Menyusun laporan rutin
7. Melakukan pengarsipan dan dokumentasi seluruh data administrasi kegiatan dana usaha desa
8. Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok kelompok dan anggota pemamfaat dana usaha desa

d. Staf dan Analisis Kredit

1. Melakukan pemekriksaan administrasi dan kelengkapan dokumen proposal dan pemamfaat dalam mengajukan pinjaman pada UED-SP
2. Melakukan penilaian kelayakan usulan dengan melakukan kunjunagn lapangan
3. Cek fisik kelayakan usaha (tempat usaha)
 - a. Cek fisik kelayakan anguna
 - b. Mencari informasi kepada masyarakat tentang calon peminjam
 - c. Mencari informasi kepada masyrakat tentang pinjaman pihak ketiga lainnya yang besangkutan
 - d. Mengisi formulir verifikasi usulan saat kunjungan lapangan

Didesa ditempatkan pendamping yang ditunjuk oleh pemerintah yang bertugas membina kegiatan UED-SP sesuai dengan petunjuk teknis dan pedoman umum yang ditetapkan oleh pemerintah.

Proses peminjaman di UED-SP Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan pemangfaat/peminjaman

- a. Warga buluhcina yang berdomisili di Desa Buluhcina minimal 5 tahun
- b. Warga yang merupakan warga desa buluhcina yang mempunyai usaha desa Buluhcina lebih dari 5 tahun
- c. Pinjaman secara individu dan kelompok
- d. Umur anggota yang boleh mengajukan pinjaman minimal 20 tahun dan maksimal 55 tahun
- e. Tercatat sebagai anggota aktif UED-SP buluhcina mandiri dengan membayar simpanan pokok yang telah ditetapkan
- f. Memiliki usaha
- g. Membuat permohonan kredit sesuai contoh format yang telah disesuaikan
- h. Dinilai layak oleh staf analisis dan tim verifikasi baik secara administrasi dan usaha
- i. Bersedia melayani staf analisis dan tim verifikasi untuk menilai kelayakan usaha
- j. Memiliki anguna atau jaminan harta untuk pinjaman diatas 1.000.000 (satu juta)
- k. Pinjaman kurang dari satu juta (1.000.000) diharuskan berkelompok dengan membuat surat pernyataan kesepakatan tanggungan rentang yang dibuat diatas kertas`segala atau pemangfaat dengan menyebutkan sumber dana yang akan digunakan

- l. Kelompok tersebut mempunyai aturan tertulis walaupun sederhana, punya posko, daftar anggota dan jenis usaha yang jelas tiap anggota tersebut
 - m. Kelompok mempunyai catatan transaksi, rencana kerja, jadwal dan hasil pertemuan rutin dan tabungan kelompok
 - n. Bersedia menerima semua sanksi yang ditetapkan
 - o. Bersedia menerima resiko seluruh biaya administrasi pinjaman
2. Persyaratan usaha
- a. Relatif cepat menghasilkan
 - b. memanfaatkan potensi yang ada di desa
 - c. Ada manfaat bagi orang miskin baik secara langsung maupun secara tidak langsung
 - d. Dalam jangkauan manajemen dan teknologi yang ada
 - e. Tidak termasuk dalam daftar larangan yang ditetapkan sesuai buku petunjuk yang diberikan oleh pemerintah

Persyaratan anggunan di UED-SP Buluhcina Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Keamanan anggunan menjadi tanggung jawab pengelola UED-SP
2. Pengelola UED-SP wajib menyediakan tempat penyimpanan dokumen anggunan, biaya yang timbul dibebankan kepada dana operasional UED-SP atau dana operasional desa
3. Letak anggunan boleh diluar desa, dengan syarat biaya pemekrisaaan ditanggung oleh calon peminjam
4. Pengelola UED-SP wajib membuat daftar infentaris agunan dan dipegang oleh pengelolah UED-SP dan pemerintahan desa

5. Agunan dalam bentuk barang yang bergerak yang dapat diterima adalah berupa kendaraan empat atau roda dua yang memiliki nilai ekonomis dengan menyerahkan bukti pemilikan kendaraan bermotor (BPKB)
 6. Besarnya nilai pinjaman barang bergerak adalah maksimal 40% dari nilai agunan yang dihitung pada akhir peminjaman/akhir jatuh tempo
 7. Besarnya nilai agunan yang dilakukan oleh staff analisis dan tim verifikasi berdasarkan kriteria yang berlaku dilingkungan masyarakat setempat
 8. Mekanisme peminjaman BPKB yang digunakan untuk kegiatan perpanjangan STNK dan pembayaran pajak, harus dinyatakan secara tertulis antara peminjam dengan pengelola UED-SP yang diketahui oleh pemegang otoritas dana usaha desa dan setelah itu harus kembali paling lambat 1 hari setelah pengurusan
 9. Agunan adalah yang asli dan keabsahannya tidak diragukan
- Mekanisme usulan dana usaha desa adalah sebagai berikut :
1. Setiap anggota UED-SP Buluhcina mandiri berhak untuk menjadi pemanfaat/peminjam di UED-SP Buluhcina Mandiri dengan membuat permohonan kredit usulan kegiatan kepada pengelola UED-SP Buluhcina mandiri
 2. Sebelum anggota membuat usulan dilaksanakan musyawarah Dusun, RT/kelompok untuk memberikan penjelasan tentang ketentuan dana usaha desa (DUD)
 3. Usulan yang masuk diverifikasi oleh staff analisis dan tim verifikasi
 4. Staff analisa dan tim verifikasi membuat rekomendasi dari hasil verifikasi melalui musyawarah khusus
 5. Hasil rekomendasi staff analisis dan tim verifikasi tersebut diajukan oleh pengelola UED-SP melalui musyawarah desa kedua untuk disetujui didanai kegiatan yang diusulkan oleh anggota UED-SP Buluhcina Mandiri

6. Hasil keputusan musyawarah tersebut dituangkan dalam berita acara dan surat penetapan desa sesuai dengan form yang ada didalam buku petunjuk

Mekanisme pencairan dana UED-SP adalah sebagai berikut:

1. Pemamfaat membuat surat perjanjian pemberian kredit (SP2K) dengan pengelola UED-SP buluhcina Mandiri yang diketahui oleh pendamping/ pembina kepala desa yang dilengkapi dengan dokumen usulan kegiatan.
2. Pengelola membuat surat perjanjian pemberian pinjaman (SP3) dengan memegang otoritas rekening dana usaha desa diketahui oleh pendamping dan anggota BPD yang dilengkapi dengan dokumen dan usulan hasil pembahasan musyawarah desa kedua
3. Pemegang otoritas berdasarkan SP3 mentrasfer dari rekening dan usaha desa buluhcina kerekening UED-SP buluhcina mandiri sesuai dengan yang diajukan yang dilengkapi dengan surat perintah bayar, SP3 dan daftar peminjam beserta jumlah pinjaman
4. Pengelolah UED-Sp buluhcina mandiri membuat rencana pencapaian dana (RPD) sesuai dengan kebutuhan peminjam yang dilengkapi dengan surat perintah pembayaran
5. Penyaluran dana kepada peminjam sesuai dengan kebutuhan
6. Peminjam wajib membelanjakan dana pinjaman sesuai dengan rencana kegiatan yang diajukan

Mekanisme pengembalian UED-Sp adalah sebagai berikut:

1. Pemamfat wajib mengembalikan pinjaman sesuai dengan isi surat pinjaman pemberian kredit (SP2K) dengan memperhatikan jenis dan siklus usaha
2. Peminjam yang mengembalikan lewat jatuh tempoh harus membayar sanksi sesuai dengan bulan yang dilewati

3. Jabwal pengembalian pokok pinjaman ditambah bunga dari UED-SP kereking dana usaha desa disepakati melalui musyawarah desa dan tertera dalam surat perjanjian pemberian pinjaman (SP3)
4. Jabwal pengembalian pokok pinjaman ditambah bunga diterima oleh pengelola dimulai tanggal 1-10 setiap bulannya, setelah tanggal tersebut diatas`dinyatakan menunggak
5. Jika menunggak akan dikebakan denda sesuai hasil yang ada
Sanksi sanksi yang diterapka oleh UED-SP adalah sebagai berikut:
 1. Sanksi bagi seluruh anggota
 - a. Bagi pemamfaat yang tidak mengikuti rapat (minimal 2 kali rapat tahunan) tidak akan diberikan pinjaman sisa hasil usaha, bonus atau hadia, santunan atau lainnya dalam bentuk apapun
 - b. Bagi pemafaat yang menyalahi ketentuan AD/RT dan peraturan khusus UED-SP Buluhcina Mandiri akan dikeluarkan dari keanggotaan sesuai dengan peraturan yang beraku dengan berbagi pertimbangan
 - c. Pertimbangan untuk mengeluarkan anggota tersebut adalah dengan musyawarah khusus
 2. Sanksi khusus`bagi anggota peminjam
 - a. Bagi pemamfaat penunggak wajib dikenakan denda yang telah ditetapkan oleh pengelola melalui musyawarah desa
 - b. Pemamfaat yang terlambat membayar (pembayaran setelah jatuh tempo pembayaran angsuran bulanan) akan dikenakan denda 1%
 3. Pemamfaat yang sampai jatuh tempo belum bisa melunasi pinjaman (pokok+bunga) serta denda yang ditetapkan akan dikenakan denda tambahan sesuai denag jumlah bulan keterlambatannya

4. Bagi pemamfaat yang tidak mengansur atau menunggak 2 bulan akan diberikan teguran penunggakan
5. Jika tenguran pertama dan kedua pengelola tidak juga ada perhatian dari pemamfaat maka kepala desa akan mengadakan pemanggilan pada bulan ke-3 penunggakkan
6. Jiika pemanggilan kepala desa tidak juga diperhatikan maka pada bulan ke` 4 penunggakkan akan dilakukan pemanggilan oleh pemegang otoritas rekening dan BPD sebagai pengawas umum
7. Jika panggilan oleh otoritas`rekening dan BPD tidak mendapatrkan tanggapan pemamfaat, maka akakn diserahkan kepihak kecamatan untuk diproses lebih lanjut
8. Jika panggilan camat juga tidak diindahkan, maka dengan sangat terpaksa agunannya yang dijadikan jaminan akan disita atau dilelang atau dijadikan asset UED-SP Buluhcina Mandiri (Asset Buluhcina) bantuan fihak hukum yang terkait
9. Seluruh biaya yang timbul akibat proses penarikan dan pelelangan ditanggung pemamfaat yang bersangkutan
10. Pemamfaat yang perna menunggak minimal 3 bulan berturut turut tersebut maka SHU akan menjadi tambahan pendapatan buluhcina mandiri
11. Pemamfaat yang perna menunggak 3 bulan berturut turut tersebut jika tidak akan diperbolehkan ikut serta untuk mengikuti undian berhadia yang disisikan dari pembagian SHU UED-SP Buluhcina Mandiri
12. Pemamfaat yang perna menunggak 3 bulan berturut turut maka tidak dibenarkan memperpanjang pinjanman untuk tahun berikutnya
13. Pemamfaat yang menunggak minimal 3 bulan berturut turut jika ingin mengajukan pinjaman setelah pembayaran selesai dilaksanakan diharuskan melapor dan menerima rekomendasi dari kepala desa, otoritas`rekenig dan BPD setelah mendapatkan hukuman pemberian pelayanan untuk 1 periode pinjaman

14. Kepala desa, otoritas rekening dan BPD dapat memanggil si pemamfaat sewaktu waktu jika dianggap perlu oleh mereka
15. Pemamfaat menanda tangani surat kesediaan untuk menerima sabksi
16. Bagi pemamfaat yang terbukti memberikan pernyataan yang tidak benar akan dilaporkan kepada pihak yang berwajib sesuai denga proses hukum yang berlaku

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Upaya Usaha Ekonomi Desa`Simpan Pinjam (UED-SP) Buluhcina Mandiri Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar.

1. UED-SP Memberikan Modal pinjaman dalam bentuk uang kepada pemamfaat guna untuk memperbaiki pendapatan masyarakat.

Melihat dari perkembangan yang terjadi pada UED-SP Buluhcina Mandiri sangatlah pesat karena apa yang dilakukan oleh UED-SP dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa Buluhcina dengan memberikan bantuan dana bagi masyarakat membutuhkan modal untuk usaha.

Sejak berdiri pada tahun 2008 lalu UED-SP mendapatkan bantuan anggaran dana yang disalurkan oleh pemerintah Provinsi Riau sebesar Rp 500.000.000. Dana ini digulirkan bagi para pemamfaat yang memiliki usaha produktif, termasuk pemamfaat yang tergolong ekonomi rendah atau miskin¹. Kepedulian pemerintah untuk mensejahteraan masyarakat dibuktikan dengan program pemberdayaan desa yang disambut antusias oleh masyarakat desa Buluhcina. Keberadaan UED-SP Buluhcina Mandiri selain juga membawa perubahan terhadap perekonomian masyarakat juga membawa perubahan terhadap pendapatan desa.

Terbukti dalam Musyawarah Desa Pertanggungjawaban Tahunan (MDPT) Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Buluhcina Mandiri, sangat memuaskan. Dalam setahun dana UED-SP dari Pemprov Riau tahun 2011 mendapat laba komulatif Rp 26.368.117 yang dibagi dalam laba akhir tahun, dengan tingkat pengembalian 99%².

¹ Wawancara dikantor UED-SP Buluhcina Mandiri bersama Ketua UED-SP Buluhcina Mandiri Muhammad Ralis. T

² *Laporan Pertanggung jawaban (LPJ) dan musyawarah desa pertanggungjawaban tahunan(MDPT) tahun 2011 akhir UED-SP Buluhcina Mandir.*

Penulis mewawancarai Ketua UED-SP Buluhcina Mandiri M. Ralis. T dikantor UED-SP Buluhcina Mandiri tepat pada pertengahan November 2012 bahwa sampai akhir tahun 2012, total pemamfaat mencapai sekitar 271 dari 4 Dusun, 12 RT pemamfaat didesa Buluhcina. Pemanfaatan dana UED-SP meliputi berbagai sektor mulai dari perikanan, pertanian, peternakan, perdagangan, jasa dan indusrti rumah tangga. Dana yang digulirkan kepada masyarakat dari tahun 2008 sampai dengan sekarang (2012) lebih kurang sebanyak Rp. 1.960.000.000,00.

Sementara itu, Pendamping Desa UED-SP Buluhcina Mandiri Syarifah Hasanah, SH mengutarakan, apa yang telah diperbuat pengurus UED-SP Buluhcina Mandiri hasilnya sangat memuaskan, UED-SP Buluhcina Mandiri masuk dalam kategori terbaik dua setelah Desa Buluh nipis , dan Desa kampar dari 22 UED-SP yang ada dikabupaten kampar dengan kategori Tunggakan, Kehadiran dan Pengurus.

Berdasarkan neraca keuangan UED-SP Buluhcina Mandiri tutup pada bulan desember 2011 diperoleh laba (rugi) sebesar 26.368.117.³ berdasarkan anggaran dasar UED-SP Buluhcina Mandiri Desa Buluhcina adala sebagai berikut⁴:

Laba komulatif : Rp. 26.368.117

Modal dari laba (angsuran laptop) : Rp. 2.294.000

Laba (SHU) bersih setelah angsuran : Rp. 24.074.117

Pendistribusian laba (SHU) bersih

1. Cadangan modal : $30\% \times 24.074.117 = \text{Rp. } 7.222.235$
2. SHU pemamfaat aktif : $10\% \times 24.074.117 = \text{Rp. } 2.407.411$
3. Dana sosial dan diklat : $11\% \times 24.074.117 = \text{Rp. } 2.648.152$

³ Laporan Pertanggung jawaban (LPJ) dan musyawarah desa pertanggungjawaban tahunan(MDPT) tahun 2011 akhir UED-SP Buluhcina Mandiri

⁴ Dokumentasi atau arsip UED-SP Buluhcina Mandiri dan wawancara bersama Syarifah Hasan selaku Pendamping desa dan Ketua UED-SP Buluhcina Mandiri

- Dana Sosial = Rp. 1.620.000
 - Sumbangan mesjid al iklas = Rp. 300.000
 - Sumbangan mesjid raya = Rp. 300.000
 - Beasiswa anak miskin = Rp. 480.000
 - Beasiswa berprestasi = Rp. 540.000
- Dana diklat dan khusus pengelola = Rp. 1.028.152

4. Door prize : $15\% \times 24.074.117 = \text{Rp. } 3.611.117$

5. Bonus pelaku PPD : $10\% \times 24.074.117 = \text{Rp. } 2.407.411$

6. Biaya pelaksanaan MDPT : $14\% \times 24.074.117 = \text{Rp. } 3.370.376$

7. Dana pembangunan desa : $10 \times 24.074.117 = \text{Rp. } 2.407.411$

2. UED-SP Berupaya untuk Meningkatkan dorongan berusaha bagi anggota masyarakat yang berpenghasilan rendah agar dapat secara mandiri mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan juga kebiasaan gemar menabung pada masyarakat.

Keberadaan UED-SP Buluhcina mandiri sangat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat yang sangat membutuhkan bantuan modal untuk usaha demi meningkatkan taraf kehidupannya. Sudah lebih dari 271 pemamfaat desa buluhcina yang menikmati fasilitas UED-SP dalam mensejahterakan hidup, dengan membuka usaha kecil atau meningkatkan usaha yang sudah dirintis dengan menambah modal pinjaman UED-SP buluhcina mandiri.

Simpanan pokok dari anggota jumlah 190 tahun 2011 sebesar 15.000.000 yang merupakan modal untuk simpan pinjam ini diperuntukkan bagi masyarakat miskin⁵. Simpanan pokok anggota, setiap masyarakat yang bergabung menjadi anggota dalam UED-SP wajib memberikan simpanan pokok anggota sebesar Rp. 70.000 yang berguna untuk

⁵ Wawancara bersama Humas UED-SP Buluhcina Mandiri "Muhammad Hendra, S.Sos" tanggal 1 Agustus 2012

tambahan modal bagi orang miskin yang tidak mampu untuk mengembalikan, ataupun dikembalikan dengan cicilan semampunya.

3. UED-SP Mandiri memberikan bimbingan, penyuluhan dan motivasi kepada masyarakat

Selain UED-SP Buluhcina Mandiri memberikan modal atau bantuan dana dalam bentuk uang UED-SP mencoba melakukan pendekatan atau mengenalkan kepada masyarakat melalui lembaga Karang Taruna, PKK atau pemuda desa dan langsung terjun diadakan penyuluhan tentang apa itu UED-SP, apa saja program kerja UED-SP apa tujuan UED-SP kepada masyarakat, dan apa saja upaya yang dilakukan UED-SP dalam mensejahterakan masyarakat agar masyarakat lebih mengenal UED-SP lebih dekat. UED-SP juga melakukan peningkatan pendidikan dengan memberikan bantuan dana beasiswa kepada pelajar dan mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu yang ada didesa buluhcina “ujar Hendra, Sos pada tanggal 1 Agustus 2012 di sela sela aktifitas dikantor UED-SP Buluhcina Mandiri.

Bukan itu saja semangat dari pengurus UED-SP buluhcina Mandiri untuk mensosialisasikan kepada masyarakat sangat gencar yakni dengan cara menyiarkan melalui radio yang ada didesa buluhcina agar masyarakat mengetahui program UED-SP ini betul betul untuk mensejahterakan masyarakat tanpa membedakan status sosial, tetapi sampai saat sekarang ini yang menjadi pemamfaat kebanyakan dari kalangan ekonomi menengah kebawah, asalkan bersedia mengikuti alur prosedur sesuai dengan yang telah diprogramkan oleh UED-SP Buluhcina mandiri.⁶

Kemudian untuk melihat upaya UED-SP Buluhcina Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat didesa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar maka penulis memberikan kuesioner kepada pemamfaat UED-SP Buluhcina Mandiri untuk melihat apakah baik atau tidak upaya yang dilakukan oleh UED-SP Buluhcina Mandiri dalam

⁶ wawancara dengan Humas UED-SP Buluhcina mandiri tanggal 1 Agustus 2012

Meningkatkan ekonomi masyarakat, maka penulis menyajikan data tersebut dalam bentuk tabel yang sesuai dengan aspek yang penulis teliti. Setiap tabel berisi aspek yang akan dinilai frekwensi jawaban masing-masing option dan persentase jawaban option tersebut. Frekwensi diperoleh melalui rekapitulasi jawaban responden terhadap option yang dipilih dalam angket. Untuk memperoleh persentase dari frekuensi jawaban responden, dapat digunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Data selengkapnya dapat dilihat dari tabel-tabel berikut ini:

TABEL IV
PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM USAHA EKONOMI
DESA SIMPAN PINJAM BULUHCINA MANDIRI

Option	Alternatif jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Tahu	12	46,15%
B	Kurang	6	23,08 %
C	Tidak	8	30,77 %
Jumlah		26	100,00%

Dari tabel VI diatas menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai program UED-SP Buluhcina Mandiri hanya 46,15 % dari keseluruhan jumlah respoden yang menjawab tahu. Masyarakat yang menjawab kurang tahu mengenai program UED-SP Buluhcina Mandiri yang dijalankan oleh Pengurus UED-SP Buluhcina Mandiri sebesar 23,08 %, sedangkan masyarakat yang tidak mengetahui program UED-SP yang dijalankan oleh Pengurus UED-SP Buluhcina Mandiri sebesar 30,77 %. Data ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat terhadap program UED-SP Buluhcina Mandiri tergolong diketahui masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab option A.

TABEL V
PENGETAHUAN TENTANG PROGRAM UED-SP BULUHCINA MANDIRI

Option	Alternatif jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Tahu	20	76,92 %
B	Kurang tahu	5	19,23 %
C	Tidak tahu	1	3,85 %
Jumlah		26	100%

Dari tabel V diatas menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang program UED-SP Buluhcina Mandiri hanya 76,92 % dari keseluruhan jumlah responden yang menjawab *tahu* . Masyarakat yang menjawab *kurang tahu* terbantu sebesar 23,08 %, sedangkan masyarakat yang *tidak tahu* dengan program UED-SP Buluhcina Mandiri sebesar 3,85 %. Data ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat terhadap program UED-SP Buluhcina Mandiri tergolong diketahui oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab option A.

TABEL VI
PENGURUS ATAU PEGAWAI UED-SP BULUHCINA MANDIRI MEMBERIKAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN TENTANG PROGRAM UED-SP

Option	Alternatif jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Perna	16	61,54%
B	Kurang	2	7,69 %
C	Tidak perna	8	30,77%
Jumlah		26	100%

Dari tabel VI diatas menunjukkan bahwa Pengurus atau Pegawai UED-SP Buluhcina Mandiri memberikan bimbingan dan penyuluhan tentang program UED-SP 61,54 % dari keseluruhan jumlah responden yang menjawab *perna*. Masyarakat yang menjawab *kurang* sebesar 7,69 %, sedangkan masyarakat yang menjawab *tidak perna* sebesar 30,77 %. Data ini menunjukkan bahwa Pengurus atau Pegawai UED-SP Buluhcina Mandiri benar memberikan bimbingan dan penyuluhan tentang program UED-SP kepada masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab option A.

TABEL VII
MEMAHAMI INFORMASI YANG DIBERIKAN OLEH PENGURUS UED-SP
BULUHCINA MANDIRI

Option	Alternatif jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Paham	20	76,92 %
B	Kurang paham	4	15,39%
C	Tidak paham	2	7,69%
Jumlah		26	100%

Dari tabel VII diatas menunjukkan bahwa masyarakat memahami informasi yang diberikan oleh pengurus UED-SP Buluhcina Mandiri hanya sebesar 76,92 % dari keseluruhan jumlah responden yang menjawab *paham* . Masyarakat yang menjawab *kurang paham* dengan informasi yang diberikan oleh UED-SP Buluhcina Mandiri sebesar 15,39 %, sedangkan masyarakat yang *tidak paham* sebesar 7,69 %. Data ini menunjukkan bahwa modal yang diberikan oleh UED-SP Buluhcina Mandiri ikut membantu memperbaiki pendapatan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab option A.

TABEL VIII
UED-SP BULUHCINA MANDIRI PERNA MEMBERIKAN BANTUAN MODAL
PINJAMAN KEPADA PEMAMFAAT/NASABAH

Option	Alternatif jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Perna	26	100,00%
B	Kurang perna	-	-
C	Tidak perna	-	-
Jumlah		26	100%

Dari tabel VIII diatas menunjukkan bahwa UED-SP Buluhcina Mandiri perna memberikan bantuan modal pinjaman kepada pemamfaat/nasabah hanya 100,00 % dari keseluruhan jumlah responden yang menjawab *perna* . Jadi data ini menunjukkan bahwa UED-SP Buluhcina Mandiri perna memberikan bantuan modal pinjaman kepada pemamfaat/nasabah Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab option A.

TABEL IX
PINJAMAN MODAL DALAM BENTUK UANG YANG DIBERIKAN OLEH UED-SP
BULUHCINA MANDIRI DALAM MENGEMBANGKAN USAHA

Option	Alternatif jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Terbantu	17	73,08 %

B	Kurang terbantu	-	
C	Tidak terbantu	9	34,62%
Jumlah		26	100%

Dari tabel IX diatas menunjukkan bahwa dengan pinjaman modal dalam bentuk uang yang diberikan oleh UED-SP Buluhcina Mandiri hanya sebesar 73,08 % dari keseluruhan jumlah responden yang menjawab *Terbantu*. Masyarakat yang menjawab kurang terbantu sebesar 0, sedangkan masyarakat yang *Tidak Terbantu* sebesar 34,62 %. Data ini menunjukkan bahwa dengan pinjaman modal dalam bentuk uang yang diberikan oleh UED-SP Buluhcina Mandiri dapat membantu masyarakat Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab option A.

TABEL X
MODAL PINJAMAN YANG DIBERIKAN OLEH UED-SP BULUHCINA MANDIRI
IKUT MEMBANTU EKONOMI

Option	Alternatif jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Ikut terbantu	14	53,85 %
B	Kurang	11	42,30 %
C	Tidak	1	3,85 %
Jumlah		26	100%

Dari tabel X diatas menunjukkan bahwa modal pinjaman yang diberikan oleh UED-SP Buluhcina Mandiri ikut membantu ekonomi hanya 53,85 % dari keseluruhan jumlah responden yang menjawab ikut terbantu. Masyarakat yang menjawab kurang ikut sebesar 42,30%, sedangkan masyarakat yang tidak terbantu sebesar 3,85 %. Data ini menunjukkan bahwa modal pinjaman yang diberikan oleh UED-SP Buluhcina Mandiri ikut membantu ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab option A

TABEL XI
UED-SP DAPAT MENINGKATKAN DORONGAN BERUSAHA BUAT BAPAK/IBU
SELAKU PEMAMFAAT

Option	Alternatif jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Dapat	16	61,54 %
B	Kurang dapat	4	15,39 %
C	Tidak dapat	6	23,08 %
Jumlah		26	100%

Dari tabel XI diatas menunjukkan bahwa UED-SP dapat meningkatkan dorongan berusaha buat bapak/ibu selaku pemamfaat hanya 61,54 % dari keseluruhan jumlah responden yang menjawab dapat. Masyarakat yang menjawab kurang dapat sebesar 15,39 %, sedangkan masyarakat yang tidak dapat sebesar 23,08 %. Data ini menunjukkan bahwa UED-SP dapat meningkatkan dorongan berusaha buat bapak/ibu selaku pemamfaat Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab option A.

TABEL XII
UED-SP BULUHCINA MANDIRI MEMBERIKAN MODAL PINJAMAN KEPADA
MASYARAKAT (PEMAMFAAT) GUNA UNTUK MEMPERBAIKI PENDAPATAN
MASYARAKAT

Option	Alternatif jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Dapat	20	76,92 %
B	Kurang dapat	-	-
C	Tidak dapat	6	15,39%
Jumlah		26	100%

Dari tabel XII diatas menunjukkan bahwa UED-SP Buluhcina Mandiri memberikan modal pinjaman kepada masyarakat (pemamfaat) guna untuk memperbaiki pendapatan masyarakat hanya 84,62 % dari keseluruhan jumlah responden yang menjawab dapat ,memperbaiki . Masyarakat yang menjawab kurang dapat menjalankan sebesar 0 %, sedangkan masyarakat yang tidak ikut tidak ada (15,39). Data ini menunjukkan bahwa UED-SP Buluhcina Mandiri memberikan modal pinjaman kepada masyarakat (pemamfaat) dapat

memperbaiki pendapatan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab option A.

TABEL XIII
UED-SP BULUHCINA MANDIRI DAPAT MEGENTASKAN MASYARAKAT DARI KEMISKINAN

Option	Alternatif jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Dapat	22	84,62 %
B	Kurang	1	3,85%
C	Tidak	3	11,54%
Jumlah		26	100%

Dari tabel XIII diatas menunjukkan bahwa UED-SP Buluhcina Mandiri dapat megentaskan masyarakat dari kemiskinan 84,62 % dari keseluruhan jumlah respoden yang menjawab dapat. Masyarakat yang menjawab kurang memberatkan sebesar 3,85 %, sedangkan masyarakat yang tidak dapat mengetasakan masyarakat dari ke miskinian sebesar 11,54 %. Data ini menunjukkan bahwa UED-SP Buluhcina Mandiri dapat megentaskan masyarakat dari kemiskinan Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab option C.

TABEL XIV
UED-SP BULUHCINA MANDIRI MEMBERIKAN MODAL DANA KEPADA MASYARAKAT YANG BERPENGHASILAN RENDAH

Option	Alternatif jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Ada	20	76,92 %
B	Kadang kadang	3	11,53 %
C	Tidak	3	11,53%
Jumlah		26	100%

Dari tabel XIV diatas menunjukkan bahwa UED-SP Buluhcina Mandiri memberikan modal dana kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah hanya 76,92 % dari keseluruhan

jumlah responden yang menjawab ada. Masyarakat yang menjawab kadang kadang sebesar 11,53 %, sedangkan masyarakat yang tidak sebesar 11,53 %. Data ini menunjukkan bahwa UED-SP Buluhcina Mandiri telah memberikan modal dana kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab option A.

TABEL XV
PROGRAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT YANG DIBUAT OLEH
UED-SP BULUHCINA MANDIRI

Option	Alternatif jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Ikut	23	88,46 %
B	Kurang	3	11,54 %
C	Tidak	-	- %
Jumlah		26	100%

Dari tabel XV diatas menunjukkan bahwa program peningkatan ekonomi masyarakat yang dibuat oleh UED-SP Buluhcina Mandiri hanya 88,46 % dari keseluruhan jumlah responden yang menjawab ikut menjalankan . Masyarakat yang menjawab kurang ikut menjalankan sebesar 11,54 %, sedangkan masyarakat yang tidak ikut menjalankan adalah 0 Data ini menunjukkan bahwa program peningkatan ekonomi masyarakat yang dibuat oleh UED-SP Buluhcina Mandiri ikut dijalankan oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab option A.

TABEL XVI
MERASAKAN MANFAAT DARI PROGRAM UED-SP BULUHCINA MANDIRI
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT

Option	Alternatif jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Dapat	23	84,61 %
B	Kadang kadang	-	-
C	Tidak	3	11,54 %
Jumlah		26	100%

Dari tabel XVI diatas menunjukkan bahwa manfaat dari program UED-SP Buluhcina Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat hanya 84,61 % dari keseluruhan jumlah responden yang menjawab dapat merasakan mamfaat dari program UED-SP dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Masyarakat yang menjawab kurang ikut merasakan sebesar 0 %, sedangkan masyarakat yang tidak ikut merasakan adalah 11,54% Data ini menunjukkan bahwa masayarakat dapat merasakan manfaat dari program UED-SP Buluhcina Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab option A.

TABEL XVII
PROSEDUR DALAM PEMINJAMAN UANG DI UED-SP BULUHCINA MANDIRI

Option	Alternatif jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Memberatkan	7	26,92 %
B	Kurang	1	3,85%
C	Tidak	18	69,23%
Jumlah		26	100%

Dari tabel XVII diatas menunjukkan bahwa prosedur dalam peminjaman uang di UED-SP Buluhcina mandiri hanya 26,92% dari keseluruhan jumlah responden yang menjawab memberatkan . Masyarakat yang menjawab kurang memberatkan sebesar 3,85 %, sedangkan masyarakat yang tidak memberatkan merasakan adalah 69,23% Data ini menunjukkan bahwa prosedur dalam peminjaman uang di UED-SP Buluhcina mandiri tidak memberatkan bagi masyarakat Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab option C.

TABEL XVIII
TANGGAPAN AKAN ADANYA UED-SP MANDIRI DIDESA BULUHCINA

Option	Alternatif jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Baik	21	80,77%
B	Kurang baik	4	15,39 %
C	Tidak baik	1	3,85%
Jumlah		26	100%

Dari tabel XVII diatas menunjukkan bahwa tanngapan akan adanya UED-SP Buluhcina Mandiri hanya 80,77% dari keseluruhan jumlah responden yang menjawab senang. Masyarakat yang menjawab kurang senang sebesar 15,39 %, sedangkan masyarakat yang tidak senang adalah 3,85% Data ini menunjukkan bahwa masyarakat senagng merasakan akan adanya UED-SP di desa Buluhcina, Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab option A.

B. Faktor-faktor penghambat lembaga UED-SP Buluhcina Mandiri dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar

Dalam melakukan sesuatu yang pasti ada yang pro dan ada juga yang kontra seperti halnya pada kegiatan UED-SP Buluhcina mandiri, diantara yang menjadi faktor pendukung adalah sambutan antusias dari masyarakat akan hadirnya UED-SP pada desa buluhcina yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Adanya undang unadang yang mengatur tentang UED-SP baik itu dari ;pemerintahan daerah maupun pemerintahan dari kabupaten dan bahkan dari juga ada peraturan yang mengaturnya dukungan dari fihak pemerintah dalam mengupayakan kesuksesan dari progra, UED-SP ini terutama dari fihak kepengurusan dan pembina UED-SP. Kebebasan masyarakat dalam menentukan usaha yang akan dijal;ankan atau dikelola dalam memanfaatkan program UED-SP ini dan keringanan dalam melakukan cicilan setiap bulannya. Kemudahan untuk melakukan pinjaman tanpa adnya syarat syarat ysang membebankan masyarakat yang akan melauikan pinjaman. Ada dukungan dari masyarakat, hal ini dibuktikan dalam pengembalian pinjaman yang rutin setiap bulannya. Persentase dari pengembalian pinjaman hampir 99% dana yang dikembalikan oleh masyarakat. Adanya pendamping desa, koordinator desa yang telah berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dibidang pemberdayaan uasaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) buluhcina Mandiri.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat diantaranya: adanya oknum-oknum dari masyarakat yang menyalahgunakan pinjaman dari UED-SP ini dan yang selalu menunda-nunda pengembalian cicilan dari pinjamannya. Keterbatasan dalam menggunakan teknologi sebagai media untuk mengoperasionalkan program dari UED-SP ini karena rata-rata anggota dari UED-SP tamatan SMA atau bahkan masih ada yang tamatan SLTP. Kurang disiplinnya waktu dalam melakukan penyuluhan bulanan kepada anggota UED-SP baik itu yang sudah lama ataupun yang baru gabung.

BAB IV

ANALISA DATA

Pada bab IV ini akan disajikan analisa terhadap data yang telah disajikan pada bab terdahulu. Data yang di analisa adalah data yang bersumber dari jawaban wawancara dan jawaban responden terhadap angket yang telah penulis sebarakan, dengan tujuan untuk mengetahui Upaya UED-SP Buluhcina Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar

Sebagaimana yang telah penulis sajikan pada bab sebelumnya, data diperoleh dari angket yang penulis sebarakan kepada 31 kepala keluarga atau pemamfaat UED-SP Buluhcina Mandiri di Desa Buluhcina dan beberapa pertanyaan secara lisan yang penulis ajukan kepada 13 orang aparatur pemerintahan UED-SP Buluhcina Mandiri.

Adapun upaya yang dilakukan UED-SP Buluhcina dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar adalah UED-SP Memberikan Modal pinjaman dalam bentuk uang kepada pemamfaat guna untuk memperbaiki pendapatan masyarakat. Melihat dari perkembangan yang terjadi pada UED-SP Buluhcina Mandiri sangatlah pesat karena apa yang dilakukan oleh UED-SP dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa Buluhcina dengan memberikan bantuan dana bagi masyarakat membutuhkan modal untuk usaha.

Sejak berdiri pada tahun 2008 lalu UED-SP mendapatkan bantuan anggaran dana yang disalurkan oleh pemerintah Provinsi Riau sebesar Rp 500.000.000. Dana ini digulirkan bagi para pemamfaat yang memiliki usaha produktif, termasuk pemamfaat yang tergolong ekonomi rendah atau miskin¹. Kepedulian pemerintah untuk mensejahteraan masyarakat dibuktikan dengan program pemberdayaan desa yang disambut antusias oleh masyarakat desa Buluhcina. Keberadaan UED-SP Buluhcina Mandiri selain juga membawa perubahan terhadap perekonomian masyarakat juga membawa perubahan terhadap pendapatan desa.

¹ Wawancara dikantor UED-SP Buluhcina Mandiri

Dalam hasil wawancara penulis dengan beberapa pengurus UED-SP Buluhcina Mandiri bahwa akhir tahun 2012, total pemamfaat mencapai sekitar 271 dari 4 Dusun, 12 RT pemamfaat didesa Buluhcina. Pemanfaatan dana UED-SP meliputi berbagai sector usaha. Dana yang digulirkan kepada masyarakat sampai sekarang ini lebih kurang sebanyak Rp. 1.960.000.000,00.

Dalam neraca MDPT UED-SP selain memberikan dana usaha kepada masyarakat UED-SP Buluhcina juga Memberikan bantuan berupa dana sosial, pendidikan, agama kepada masyarakat dan anak yang kurang mampu dan berprestasi. Keberadaan UED-SP Buluhcina Mandiri sangat diterima dengan baik oleh masyarakat terbukti dengan tingkat pengembalian dana usaha desa sebesar 90%.

UED-SP Berupaya untuk Meningkatkan dorongan berusaha bagi anggota masyarakat yang berpenghasilan rendah agar dapat secara mandiri mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan juga kebiasaan gemar menabung pada masyarakat.

Keberadaan UED-SP Buluhcina mandiri sangat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat yang sangat membutuhkan bantuan modal untuk usaha demi meningkatkan taraf kehidupannya. Sudah lebih dari 271 pemamfaat desa buluhcina yang menikmati fasilitas UED-SP dalam mensejahterakan hidup.

Simpanan pokok dari anggota jumlah 271 tahun 2011 sebesar 15.000.000 yang merupakan modal untuk simpan pinjam ini diperuntukkan bagi masyarakat miskin. Simpanan pokok anggota, setiap masyarakat yang bergabung menjadi anggota dalam UED-SP wajib memberikan simpanan pokok anggota sebesar Rp. 70.000 yang berguna untuk tambahan modal bagi orang miskin yang tidak mampu untuk mengembalikan, ataupun dikembalikan dengan cicilan semampunya.

UED-SP Mandiri memberikan bimbingan, penyuluhan dan motivasi kepada masyarakat. Selain UED-SP Buluhcina Mandiri memberikan modal atau bantuan dana dalam

bentuk uang UED-SP mencoba melakukan pendekatan atau mengenalkan kepada masyarakat melalui beberapa yang ada di perdesaan. UED-SP juga melakukan peningkatan pendidikan dengan memberikan bantuan dana beasiswa kepada pelajar dan mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu, mensosialisasikan kepada masyarakat sangat gencar yakni dengan cara menyiarkan melalui radio yang ada didesa buluhcina agar masyarakat mengetahui program UED-SP ini betul betul untuk mensejahterakan masyarakat tanpa membedakan status sosial, tetapi sampai saat sekarang ini yang menjadi pemamfaat kebanyakan dari kalangan ekonomi menengah kebawah, asalkan bersedia mengikuti alur prosedur sesuai dengan yang telah diprogramkan oleh UED-SP Buluhcina mandiri.²

Selanjutnya untuk mengetahui upaya UED-SP Buluhcina Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, maka akan dibuat tabel rekapitulasi jawaban responden terhadap angket agar diketahui frekwensi masing-masing option jawaban responden, data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL XXV
REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TERHADAP ANGKET
UPAYA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) BULUHCINA
MANDIRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA
BULUHCINA KECAMATAN SIAKHULU KABUPATEN KAMPAR.

Tabel	A		B		C	
	F	P	F	P	F	P
IV	12	46,15%	6	23,08%	8	30,77%
V	20	76,92%	5	19,23%	1	3,85%
VI	16	61,54%	2	7,69%	8	30,77%
VII	20	76,92%	4	15,39%	2	7,69%
VIII	26	100,00%	-	-	-	-
IX	17	73,08%	-	-	9	34,62%
X	14	53,85%	11	42,30%	1	3,85%
XI	16	61,54%	4	15,39%	6	33,08%
XII	20	76,92%	-	-	6	33,08%
XIII	22	84,62%	1	3,85%	3	11,54%
XIV	20	76,92%	3	11,53%	3	11,54%
XV	23	88,46%	3	11,53%	-	-
XVI	23	88,46%	-	-	3	11,54%
XVII	7	26,92%	1	3,85%	18	69,23%
Jumlah	256	992,3	40	153,84	68	281,56

² wawancara dengan Humas UED-SP Buluhcina mandiri

Dari rekapitulasi angket diatas dapat diketahui jumlah masing-masing option yang dipilih responden yaitu: untuk option A sebanyak 256, option B sebanyak 40 dan option C sebanyak 68. Dari masing-masing option yang telah diperoleh kemudian dicari persentase rata-rata kualitatif dengan menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100 : 3$, namun sebelumnya terlebih dahulu mengetahui nilai F atau jumlah keseluruhan frekwensi dari masing-masing option yang telah diberi bobot nilai pada masing-masing option tersebut, yaitu option A diberi bobot 3, option B diberi bobot 2 dan option C diberi bobot 1. Dan nilai N atau jumlah keseluruhan dari masing-masing option. Kemudian untuk lebih jelasnya dalam mencari hasil dari rekapitulasi data angket tersebut dapat dikerjakan dalam langkah berikut:

Dari rekapitulasi angket tersebut dapat diketahui bahwa:

$$\text{Frekwensi option A (Fa)} = 256$$

$$\text{Frekwensi option B (Fb)} = 40$$

$$\text{Frekwensi option C (Fc)} = 68$$

Setelah diketahui frekwensi masing-masing option dari rekapitulasi angket di atas, maka untuk mencari nilai N atau jumlah keseluruhan dari masing-masing option dapat diketahui bahwa:

$$\begin{aligned} N &= Fa + Fb + Fc \\ &= 256 + 40 + 68 = 364 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai N kemudian dilanjutkan untuk mencari nilai F dengan menggunakan bobot nilai masing-masing option yang telah disebutkan diatas. Untuk mencari nilai F yaitu sebagai berikut:

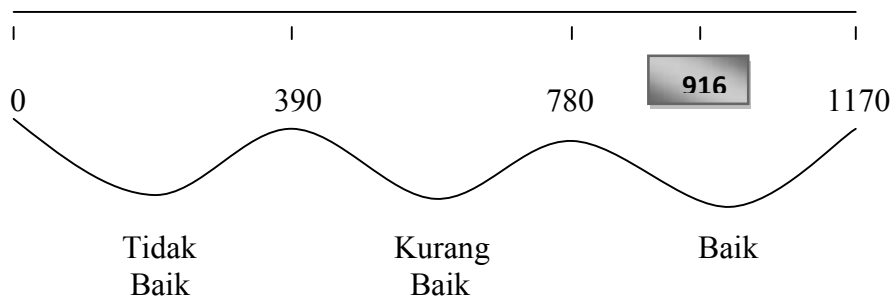
Option A	=	256	X	3	=	768	
Option B	=	40	X	2	=	80	
Option C	=	68	X	1	=	68	
						F	= 916 +

Setelah nilai total (F) diketahui, maka dapat diketahui interpretasi skor nilai dengan menghitung terlebih dahulu nilai maksimal dan minimal yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Nilai max} &= \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{nilai max} \\ &= 26 \times 15 \times 3 \\ &= 1170\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai min} &= \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{nilai min} \\ &= 26 \times 15 \times 1 \\ &= 390\end{aligned}$$

Maka dapat diketahui interpretasi skor nilai dengan keterangan dibawah ini.



Dari interpretasi skor nilai di atas, dapat diketahui nilai 916 berada pada interval 390 – 1170 yang menyatakan bahwa Upaya UED SP Buluhcina Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat berada pada level baik artinya upaya yang dilakukan oleh UED-SP Buluhcina Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat diterima dengan baik oleh masyarakat. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil persentase rata-rata kualitatif, yaitu setelah nilai N dan F diketahui, maka dapat dicari nilai persentase rata-rata kualitatif sebagai berikut:

$$\begin{aligned}P &= \frac{F}{N} \times 100 : 3 \\ &= \frac{(F) \ 100}{(N) \ 3} \\ &= \frac{(916) \ 100}{(364) \ 3}\end{aligned}$$

$$= \frac{91600}{1092}$$

$$= 83.88\%$$

Untuk menentukan kategori upaya usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) buluhcina mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa buluhcina kecamatan siakhulu kabupaten kampar digunakan ukuran standar sebagai berikut:

- Baik, dengan tingkat persentase 67 – 100 %
- Kurang Baik, dengan tingkat persentase 34 – 66 %
- Tidak Baik, dengan tingkat persentase 0 – 33 %

Jadi jika dilihat dari standar ukuran diatas, maka dapat diketahui bahwa persentase dari rata-rata kualitatif berada dalam kategori Baik yaitu 83,88% berada pada posisi 67-100 %. Artinya secara umum upaya yang dilakukan UED-SP Buluhcina Mandiri ikut membantu ekonomi masyarakat dan juga diterima dengan baik oleh masyarakat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Upaya usaha ekonomi buluhcina Mandiri berada pada posisi Baik.

Faktor-faktor penghambat lembaga UED-SP Buluhcina Mandiri dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar

Dalam peminjaman uang adanya oknum-oknum dari masyarakat yang menyalahgunakan pinjaman dari UED-SP ini dan yang selalu menunda menunda pengembalian cicilan dari pinjamannya. Keterbatasan dalam menggunakan teknologi sebagai media untuk mengoperasionalkan program dari UED-SP ini karena rata rata anggota dari UED-SP tamatan SMA atau bahkan masih ada yang tamatan SLTP. Kurang disiplinnya waktu dalam melakukan penyuluhan bulanan kepada anggota UED-SP baik itu yang sudah lama ataupun yang baru gabung.

Kemudian untuk melihat upaya usaha ekonomi desa simpan pinjam dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa buluhcina kecamatan siakhulu kabupaten kamapar

maka penulis, akan digunakan interpretasi skor nilai yang menunjuka baik atau tidaknya upaya yang dilakukan UED-SP Buluhcina Mandiri, kemudian diperjelas dengan rumus persentase rata-rata kualitatif seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Kemudian penulis menyajikan tabel rekapitulasi jawaban responden terhadap data dari angket yang telah disajikan dalam bab terdahulu. Tujuan penulis membuat rekapitulasi adalah untuk mengetahui frekwensi masing-masing option dari jawaban masing-masing responden.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

UED-SP Buluhcina Mandiri merupakan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam Program Pemberdayaan Desa (PPD) yang sifatnya bergerak dalam bidang pemberdayaan yang mana tertuang dalam suatan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Nomor 412/2420/SJ tanggal 26 Oktober 2008. Ada beberapa Upaya *Usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) Buluhcina Mandiri* dalam meningkatkan ekonomi masyarakat adalah dengan melalui pemberian modal dana dalam bentuk uang yang diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu guna untuk meningkatkan ekonomi masyarakat terutama masyarakat Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar, UED-SP Berupaya juga untuk Meningkatkan dorongan untuk berusaha bagi anggota masyarakat yang berpenghasilan rendah agar dapat secara mandiri mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan juga kebiasaan gemar menabung pada masyarakat, artinya dana yang diberikan oleh UED-SP dipergunakan untuk membuat usaha, dan kebanyakan masyarakat menggunakan dana tersebut dengan buat usaha berjualan ikan dan usaha lainnya, selain itu UED-SP selalu memberikan bimbingan berupa motivasi kepada masyarakat agar ikut dalam program UED-SP dan juga dalam penunggakan dalam pembayaran. Dengan adanya UED-SP di Desa buluhcina dianggap membawa perubahan kepada masyarakat terutama perubahan ekonomi dan diterima baik oleh masyarakat.

- B. Berdasarkan hasil penelitian ini kiranya dikemukakan beberapa saran yang mudah mudahan bermamfaat dan dijadikan solusi sebagai pihak terutama pihak pihak yang terkait dengan permasalahan pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP). Adapun saran saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada Aparatur UED-SP

- a. UED-SP Buluhcina Mandiri selalu bangkit dan tetap eksis dengan visi untuk menjadikan BUMDES sehingga nantinya hasilnya sangat memuaskan dan mengembirakan, karena menyentuh pada peningkatan perekonomian masyarakat lapisan bawah terutama dalam mengembangkan modal usahanya, berkat penyaluran bantuan dana UED-SP yang diberikan pemerintah provinsi Riau. dan sekarang UED-SP telah membawa dampak positif kepada masyarakat dan masyarakat telah menerima dengan baik dengan berdirinya UED-SP di Desa Buluhcina.
- b. Disarankan kepada Aparatur UED-SP Berupaya mendorong masyarakat untuk selalu mengembangkan dan unit usaha lainnya sesuai dengan potensi yang ada sehingga UED-SP lebih cepat berkembang.

2. Kepada pemamfaat UED-SP

- a. Dana yang digulirkan oleh UED-SP kepada pemamfaat harus digunakan untuk sesuai tepat saran seperti pembuatan usaha dan jangan digunakan untuk buat yang tidak bermamfaat dan memiliki tanggung jawab dalam pengembalian dana kepada UED-SP.
- b. Pemamfaat harus menyadari bahwa dana UED-SP adalah dana yang diberikan oleh pemerintah dalam bentuk simpan pinjam dan harus dikembalikan kembali kepada pengelola UED-SP karena dana tersebut bukanlah dana hibah yang diberikan oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi**, 1991, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Rienika Cipta.
- BAPPEDA PROVINSI RIAU**, 2010, *Propil Daerah Provinsi Riau tahun 2010*, Pekanbaru: CV. Aster Perkasa
- BAPPEDA**, 2010, *Panduan Pengelolaan Administrasi dan Keuangan UED-SP Program Pemberdayaan Desa (PPD)*, Pekanbaru
- Dra. I. L. Pasaribu dan Drs. B. Simanjuntak**, 1986, *Pembangunan Edisi II*, Bandung: Transit
- Edi Soeharto**, 2005 *Analisis Kebijakan Public, Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*, Bandung: Alfabeta
- Hamzah Ahmat dan Ananda**, 1991, *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Fajar Mulia.
- Heru Nugroho**, 2001 *Negara, Pasal dan Keadilan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kartasasmita Ginanjar**, *Kebijakan dan Strategi Pengentasan Kemiskinan*, Universitas Brawijaya Malang Fakultas Administrasi Negara
- Khairul Amri Dkk**, *K2i dimata legislatif dan sebuah kumpulan pemikiran, Riau* (Pekanbaru): DPRD Provinsi Riau FWL (Forum Wartawan Legislatif).
- Laporan Pertanggung jawaban (LPJ) dan musyawarah desa pertanggungjawaban tahunan (MDPT) tahun 2011 akhir UED-SP Buluhcina Mandir.*
- M. Munandar Soelaiman (Emill Salim)**, 1998, *Ilmu sosial Dasar/Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Michel P. Todaro**, 1983, *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Misbakhul Ulum Dkk**, 2007, *Model Model Kesejahteraan Sosial Islam*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara.
- N. Gregory Mankw**, 2003, *pengantar ekonomi*, jakarta: Erlangga
- Ridwan**, 2009, *Statistika, Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan bisnis* Bandung: Alfabeta

Suharsimi Ariskunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: PT. Rienika Cipta.

T. Gilarso, 2004, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, Yogyakarta: Kanisus

Tim Koordinator Pembinaan dan Pengendalian Program Pemberdayaan Desa , 2009, *Petunjuk Teknik Program Pemberdayaan Desa (PPD)*, Provinsi Riau.

Refesensi Tambahan

[Http://IdWikipedia.org/wiki/pembangunan ekonomi](http://IdWikipedia.org/wiki/pembangunan_ekonomi).

[http://wikipedia/ued-sp/uud tentang ued-sp](http://wikipedia/ued-sp/uud_tentang_ued-sp)